

**DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PERBANKAN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh :

Nama: Ayu Rezkyana

No. Mahasiswa : 16312358

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

**DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama: Ayu Rezkyana

No. Mahasiswa : 16312358

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referens. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 April 2020

Penulis,



(Ayu Rezkyana)

**DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PERBANKAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama: Ayu Rezkyana

No. Mahasiswa : 16312358

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Pada Tanggal 15/04/2020

Dosen Pembimbing,



(Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS).,Ph.D.,CFrA.)



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Genap 2019/2020, hari Senin, tanggal 11 Mei 2020 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **AYU REZKYANA**
No. Mahasiswa : **16312358**
Judul Tugas Akhir : **DETERMINAN ADOPTSI FINANCIAL TECHNOLOGY DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERBANKAN DI INDONESIA**
Pembimbing : **Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com.(SI), Ph.D.**

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. Lulus Ujian Tugas Akhir *)

- a. Tugas Akhir tidak direvisi
- b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~

2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : **A**
Referensi : Layak/~~Tidak Layak~~ *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji
Ketua Tim : **Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si**
Anggota Tim : **Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com.(SI), Ph.D.**

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Ketua Program Studi Akuntansi

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik



Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak.,CMA.

MOTTO

“Your future is created by what you do today”

(Ayu Rezkyana)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(An Najm : 39)

“Kamu mungkin tidak akan pernah tahu apa hasil dari tindakanmu, namun ketika kamu tidak bertindak apapun, maka tidak akan ada hasil yang terjadi.”

(Mahatma Gandhi)

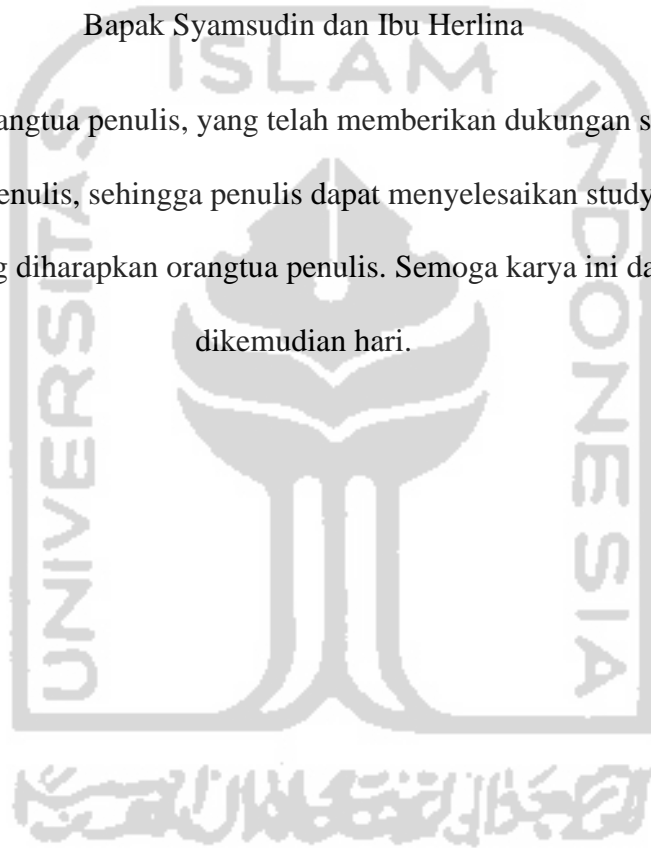


HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk :

Bapak Syamsudin dan Ibu Herlina

Sebagaimana orangtua penulis, yang telah memberikan dukungan serta motivasi penuh kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan study tepat waktu sesuai dengan yang diharapkan orangtua penulis. Semoga karya ini dapat bermanfaat dikemudian hari.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Determinan Adopsi *Financial Technology* dan Dampaknya Terhadap Perbankan di Indonesia.**”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat akademik mencapai gelar kesarjanaan strata satu (S-1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT.
3. Orangtua saya tercinta, Bapak Syamsudin dan Ibu Herlina yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa memberikan nasihat bimbingan, dukungan, semangat dan doa yang tidak pernah berhenti diberikan untuk penulis. Terimakasih atas segala pembelajaran

formal maupun nonformal yang diberikan selama ini. Semoga penulis selalu dapat memberikan yang terbaik dan membanggakan keduanya, dan semoga Ayah dan Mama senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Bapak Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com.(SI), Ph.D. selaku Kaprodi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, dan selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, proses, serta kesabaran selama penulis mengerjakan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Septy Devi Pratiwi dan Faishal Arhinza Razak selaku sahabat dekat penulis. Terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang selalu diberikan untuk penulis. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat, dan saudara sejak awal pertemuan hingga saat ini, Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
8. Rintan Falah Ispridevi dan Zulfa Uliani selaku sahabat penulis. Terimakasih atas segala bantuan, keceriaan, menjadi teman diskusi, kerja kelompok, serta kebodohan yang selalu tercipta kapanpun dan dimanapun semenjak awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih juga atas kasih sayang, suka duka, dan waktu yang kalian berikan kepada penulis, semoga kalian semua

senantiasa diberikan kesehatan, sukses kedepannya, dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

9. Estri Ari Respati selaku teman dekat dan teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih atas dukungan yang tak henti-hentinya menyemangati penulis saat menulis skripsi dan selalu membantu memberikan solusi untuk penulis setiap saat. Terimakasih telah menjadi teman terbaik yang dapat penulis jadikan tempat dalam berkeluh kesah setiap harinya. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
10. Andi Agung dan Rahmani Muharim, selaku sahabat dekat penulis. Terimakasih atas segala dukungan, motivasi, dan bantuan yang selalu diberikan untuk penulis. Terimakasih telah menjadi sahabat penulis sejak awal pertemuan hingga saat ini, Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
11. Kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman LPM Ekonomika FBE UII, selaku teman-teman organisasi penulis yang senantiasa memberikan wadah bagi penulis untuk belajar dan juga memberikan bantuan kepada penulis selama ini. Semoga teman-teman semua senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
13. Akuntansi 2016, selaku teman perjuangan penulis selama berkuliah di FBE UII. Terimakasih atas suka duka yang tercurah selama penulis melewati

masa perkuliahan ini. Semoga kalian selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu saran dan kritik yang membangun akan membantu untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan maupun kesalahan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 13 April 2020

Penulis,



Ayu Rezkyana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Adopsi Teknologi Informasi	14
2.1.1 Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.....	14
2.1.2 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)	15

2.1.3	<i>The Perceived Risk Theory (TPR)</i>	17
2.1.4	<i>Technology Organization Environment (TOE)</i>	18
2.1.5	<i>Information Systems Success Model (IS Success)</i>	19
2.2	<i>Financial Technology (Fintech)</i>	21
2.3	Perkembangan <i>FinTech</i> dan Bank di Indonesia.....	23
2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi <i>Fintech</i> di Industri Perbankan.....	25
2.4.1	Faktor Organisasi (<i>Organizational Factors</i>).....	25
2.4.1.1	Kapabilitas Karyawan (<i>Employee Capability</i>).....	25
2.4.1.2	Sumber Daya Keuangan (<i>Financial Resources</i>).....	26
2.4.2	Faktor Teknologi (<i>Technology Factors</i>)	26
2.4.2.1	Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>).....	27
2.4.2.2	Penerimaan Risiko (<i>Perceived Risk</i>)	27
2.4.3	Faktor Lingkungan (<i>Environmental Factors</i>)	28
2.4.3.1	Tekanan Kompetitif (<i>Competitive Pressure</i>).....	28
2.4.3.2	Tekanan Pelanggan (<i>Customer Pressure</i>)	29
2.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Benefit	29
2.5.1	Adopsi <i>Fintech</i>	29
2.5.2	<i>Net Benefit</i>	30
2.5	Penelitian Terdahulu.....	31
2.6	Hipotesis	37
2.6.1	Pengaruh Kapabilitas Karyawan terhadap Adopsi <i>FinTech</i>	37
2.6.2	Pengaruh Sumber Daya Keuangan terhadap Adopsi <i>FinTech</i>	38
2.6.3	Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Adopsi <i>FinTech</i>	39
2.6.4	Pengaruh Penerimaan Risiko terhadap Adopsi <i>FinTech</i>	40
2.6.5	Pengaruh Tekanan Kompetitif terhadap Adopsi <i>FinTech</i>	40
2.6.6	Pengaruh Tekanan Pelanggan terhadap Adopsi <i>FinTech</i>	41
2.6.7	Pengaruh Adopsi <i>FinTech</i> terhadap Net Benefit.....	42

2.7 Kerangka Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Metode Penelitian	44
3.2. Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel.....	44
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	45
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
3.4.1 Kapabilitas Karyawan (KK)	46
3.4.2. Sumber Daya Keuangan)	47
3.4.3 Penerimaan Risiko (PR)	48
3.4.4 Ekpektasi Kinerja (EK)	49
3.4.5 Tekanan Kompetitif (TK)	50
3.4.6. Tekanan Pelanggan (TP)	51
3.4.7 Adopsi <i>Fintech</i> (AF)	52
3.4.8. <i>Net Benefit</i> (NB)	53
3.5. Metode Analisa	54
3.5.1 Alat Analisis Data	54
3.5.2 Model Pengukuran.....	54
3.5.2.1 Uji Validitas.....	54
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	55
3.5.2.3 Uji t-Test.....	55
3.5.2.4 Uji R ²	55
3.5.2.5 Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Hasil Pengumpulan Data	57
4.2. Deskripsi Responden	58
4.2.1 Berdasarkan Bank	58
4.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	59
4.2.3 Berdasarkan Usia	59

4.2.4	Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	59
4.2.5	Berdasarkan Jabatan	60
4.2.6	Berdasarkan Lama Organisasi dalam Penggunaan <i>FinTech</i>	61
4.2.7	Berdasarkan Jenis Layanan <i>FinTech</i>	61
4.3.	Deskripsi Variabel Penelitian	62
4.4.	Uji Instrumen Penelitian.....	66
4.4.1	Uji Validitas	66
4.4.1.1	Uji <i>Convergent Validity</i>	66
4.4.1.2	Uji <i>Discriminant Validity</i>	67
4.4.2	Uji Reliabilitas	69
4.5.	Menilai Model Struktur Hasil Penelitian.....	70
4.6.	Model Hasil Pengujian Hipotesis	72
4.6.1	Pengaruh Kapabilitas Karyawan terhadap Adopsi <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	73
4.6.2	Pengaruh Sumber Daya Keuangan terhadap Adopsi <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	74
4.6.3	Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Adopsi <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	75
4.6.4	Pengaruh Penerimaan Risiko terhadap Adopsi <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	76
4.6.5	Pengaruh Tekanan Kompetitif terhadap Adopsi <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	77
4.6.6	Pengaruh Tekanan Pelanggan terhadap Adopsi <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	78
4.6.7	Pengaruh Adopsi <i>FinTech</i> terhadap <i>Net Benefit</i> Industri	79
4.7.	Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	80
BAB V PENUTUP		82
5.1.	Kesimpulan	82
5.2.	Kontribusi dan Implikasi.....	85
5.2.1	Kontribusi Penelitian	85

5.2.2 Implikasi Penelitian	86
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	87
5.4. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Indikator Pengukuran Kapabilitas Karyawan	47
Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Sumber Daya Keuangan	48
Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Penerimaan Risiko	49
Tabel 3.4 Indikator Pengukuran Ekspektasi Kinerja	50
Tabel 3.5 Indikator Pengukuran Tekanan Kompetitif	50
Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Tekanan Pelanggan.	51
Tabel 3.7 Indikator Pengukuran Adopsi <i>FinTech</i>	52
Tabel 3.8 Indikator Pengukuran Net Benefit	53
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	57
Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Bank.....	58
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.5 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4.6 Klasifikasi Berdasarkan Jabatan	60
Tabel 4.7 Klasifikasi Lama Organisasi dalam Penggunaan <i>FinTech</i>	61
Tabel 4.8 Klasifikasi Jenis Layanan <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	61
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif.....	63
Tabel 4.10 Uji <i>Convergent Validity</i>	66
Tabel 4.11 <i>Cross Loading</i>	68
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas	69

Tabel 4.13 <i>Result for Inner Weights</i>	70
Tabel 4.14 Nilai <i>R-Square</i>	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis.....	72
Tabel 4.16 Nilai AVE dan <i>R-Square</i>	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkiraan Pembiayaan dan Penggunaan Potensial <i>FinTech</i>	2
Gambar 2.2 Unified of Acceptance and Use of Technology (UTAUT).....	16
Gambar 2.3 <i>Technology, organization, and environment framework</i> (TOE)	18
Gambar 2.5 <i>Information Systems Success Model</i> (IS Success)	20
Gambar 2.8 Kerangka Penelitian	44
Gambar 4.1 Model Struktural Hasil Pengujian.....	74



ABSTRACT

This article is the result of the determinants of the adoption of Financial Technology (FinTech) in the banking industry. This study uses a survey method by distributing online questionnaires to banking employees. There are 201 questionnaires that can be processed in this study. The results of this study indicate that employee capability, financial resources, performance expectations, customer pressure, and competitive pressure have significant effect on the adoption of FinTech. However, risk acceptance does not affect the adoption of FinTech. The adoption of FinTech has a significant effect on net benefits. This research can be used by the banking industry to make FinTech a good opportunity, by regulators as supervisors and organizers, and the public as users of FinTech adoption.

Keywords: *Financial Technology, UTAUT, TOE, IS Success Model, Adoption of Financial Technology, Net Benefit, Banking, Risk Acceptance.*

ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil dari determinan adopsi *Financial Technology (FinTech)* pada industri perbankan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner online kepada para karyawan perbankan. Terdapat 201 kuesioner yang dapat diolah pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kapabilitas karyawan, sumber daya keuangan, ekspektasi kinerja, tekanan pelanggan, dan tekanan kompetitif berpengaruh signifikan terhadap adopsi *FinTech*. Namun, penerimaan risiko tidak berpengaruh terhadap adopsi *FinTech*. Pengadopsian *FinTech* berpengaruh signifikan terhadap *net benefits*. Penelitian ini dapat digunakan oleh industri perbankan untuk menjadikan *FinTech* sebagai peluang yang baik, oleh regulator sebagai pengawas dan penyelenggara, dan masyarakat sebagai pengguna dari pengadopsian *FinTech*.

Kata kunci: *Financial Technology, UTAUT, TOE, IS Success Model, Adopsi Financial Technology, Net Benefit, Perbankan, Penerimaan Risiko.*

BAB I

PENDAHULUAN

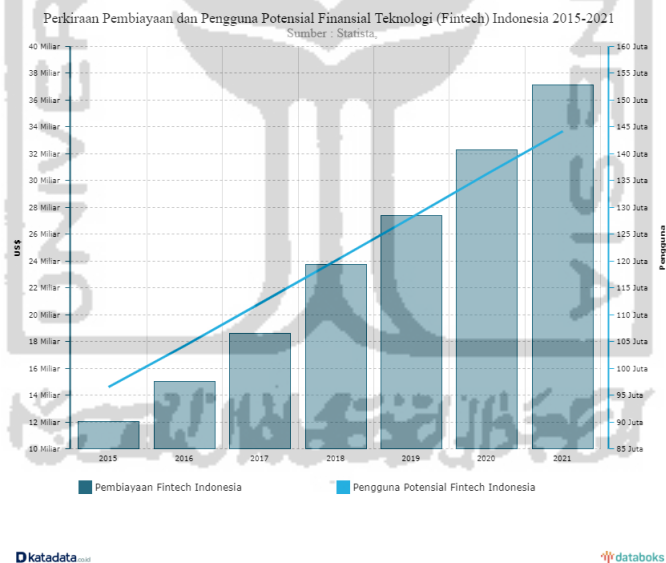
1.1 Latar Belakang

Era Teknologi yang semakin berkembang menciptakan masyarakat semakin bergantung pada penggunaan teknologi. Unsur sosial, ekonomi, dan budaya tidak terlepas dari dampak teknologi. Berkembangnya teknologi yang sangat maju pada aneka macam bidang, termasuk finansial juga terpicu untuk berkembang ke arah yang lebih efisien dan modern. Teknologi dan finansial akan sangat berkaitan. Saat ini sudah hadir salah satu pengembangan teknologi pada bidang finansial dengan sentuhan teknologi terkini yang menghadirkan kemudahan bagi para nasabah dan pelanggannya. Inovasi teknologi yang efektif dan efisien dalam layanan keuangan ini disebut *Financial Technology (FinTech)*.

Industri *FinTech* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital. Sistem pembayaran berbasis teknologi menjadi salah satu sektor pada industri *FinTech* yang paling berkembang di Indonesia. Sektor inilah yang kemudian paling diharapkan pemerintah dan masyarakat sebagai pengguna untuk mendorong peningkatan akses pada layanan keuangan (Sukma, 2016). *FinTech* yang terus berkembang pesat mengakibatkan persaingan di pasar semakin kompetitif, perbankan harus memiliki solusi untuk lebih berinovasi. *FinTech* juga berpotensi untuk menguntungkan berbagai pihak yang

berada di dalam industri keuangan karena *FinTech* akan menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih prakti, aman serta modern (Mawarni, 2017).

Memahami celah layanan dan potensi pemanfaatan teknologi yang demikian besar, perbankan mulai menghadirkan *mobile* dan *internet banking* untuk memperluas jangkauan layanan. Inovasi tersebut menciptakan efisiensi serta membuka pilihan terhadap lebih banyak pilihan produk dan layanan perbankan, seiring dengan digemarinya transaksi berbasis teknologi perbankan dan *FinTech*. Beberapa tahun belakangan ini industri *FinTech* berkembang pesat di Indonesia, dapat dilihat pada grafik di bawah pertumbuhan *FinTech* terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya.



Gambar 1.1 Perkiraan Pembiayaan dan Penggunaan Potensial Finansial Teknologi (Fintech) Indonesia 2015-2021
Sumber : databoks.katadata.co.id

Menurut Data Statista 2017 nilai transaksi *FinTech* di Indonesia telah mencapai 18,6 miliar dollar AS. Pada tahun 2020, Indonesia diharapkan menjadi

kekuatan ekonomi digital terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan potensi sebesar 130 miliar dollar AS atau sekitar Rp 1.690 triliun (Utomo, 2017). Perkembangan *Fintech* juga telah menjadi dorongan untuk menemukan solusi yang lebih inovatif pada industri perbankan. *Fintech* sebagai bagian yang penting, sehingga beberapa bank telah mulai melakukan pergerakan untuk bersaing lebih dalam jasa keuangan

Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) mengenai Teknologi Finansial. Melalui PBI No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, mengatur mengenai kewajiban pendaftaran di Bank Indonesia bagi Penyelenggara Teknologi Finansial yang melakukan kegiatan sistem pembayaran. Kewajiban pendaftaran tersebut dikecualikan bagi Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang telah memperoleh izin dari Bank Indonesia dan bagi Penyelenggara *FinTech* yang berada di bawah kewenangan otoritas lain.

Berdasarkan laporan Indonesia Banking Survei 2018 terhadap bank di Indonesia, sebanyak 41% responden berdasarkan bank menyatakan fintech akan menjadi ancaman pada beberapa tahun ke depan. Keberadaan fintech diuntungkan dengan perilaku penggunaan oleh warga yang semakin tinggi dalam melakukan transaksi secara digital. Asosiasi Fintech Indonesia mencatat lonjakan pertumbuhan dari 6% sepanjang 2011-2012, sebagai 9% pada 2013- 2014, lalu meningkat sebagai 78% antara tahun 2015-2016. Angka ini diprediksi akan terus bertambah sejalan dengan besarnya potensi pasar di Indonesia. Didukung

pertumbuhan internet di Indonesia yang sangat cepat. Pada 2020 diperkirakan akan mencapai 145 juta pengguna atau 53% dari jumlah penduduk. Sekitar 73% dari total penggunaan internet diakses memakai ponsel pintar.

Menanggapi industri fintech yang dianggap mengancam atau mulai menggeser peran perbankan, bank justru mendukung eksistensi Fintech. Mulai terlihat beberapa bank sudah memulai gerakan kerja sama menggunakan fintech seperti yang dilakukan Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) yang meluncurkan aplikasi jenius yang dapat membantu *Life Finance* dan sudah mempunyai sekitar 1,6 juta nasabah sejak 3 tahun diluncurkan. Selain itu juga ada Produk Wokee dari bank bukopin yang juga tak kalah memudahkan dalam transaksi hingga mengatur keuangan. Hal ini membuktikan bahwa bank tidak mudah tergerus pada dalam industri *FinTech*, justru bank merangkul fintech dan berkolaborasi. Bank mendorong fintech menjadi akselerator dari bisnis keuangan pada Indonesia dan bank melihat fintech sebagai partner (Lingga, 2019).

Terdapat beberapa konteks ataupun faktor yang menjadi pondasi kuat dalam pengadopsian sebuah teknologi di suatu industri, mulai dari internal hingga eksternal. Dalam penelitian Tornatzky dan Fleischer (1990) mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi adopsi suatu teknologi di perusahaan menjadi tiga faktor yang akan ditinjau dari sisi Organisasi, teknologi, dan lingkungannya. Di dalam perusahaan, keputusan untuk mengadopsi teknologi baru membutuhkan perhitungan yang detail dari kelebihan sampai pada risiko yang akan diterima (Bauer, 1960).

Penelitian yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk (2003) menyediakan alat yang berguna bagi para manajer yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami pergerakan dari teknologi yang akan diadopsi. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh DeLone dan McLean (2003) juga mendukung pengadopsian sebuah teknologi di suatu industri, dimana penelitian ini menghubungkan beberapa parameter pengukuran kesuksesan sistem informasi dari kualitas informasi sampai dampaknya.

Organisasi mempunyai peran dalam pengadopsian teknologi. Dukungan dari manajemen menjadi pendorong primer niat adopsi teknologi. Ramayah, Ling, Taghizadeh, dan Rahman (2016), menyatakan bahwa interaksi positif antara dukungan manajemen puncak dan niat konkrit untuk mengadopsi inovasi teknologi pada perusahaan di Malaysia dan Taiwan. Salah satu masalah dasar yang terkait dengan faktor organisasi adalah *Financial Resources* dan *Employee Capability* untuk mengimplementasikan sistem. Kedua hal tersebut sebagai perhatian utama pada pengadopsian *FinTech* (Maduku dkk, 2016).

Resources adalah penentu primer adopsi inovasi teknologi dalam organisasi (March dan Ngai, 2006). Ketersediaan sumber daya, termasuk modal keuangan dan sumber daya manusia yang memadai, dan kemampuan untuk memenuhi tuntutan yang dibentuk menurut sumber daya sangat penting diperhatikan. Pentingnya memiliki *Financial Resources* dikarenakan *Financial Resources* adalah pusat keputusan adopsi teknologi (Kim dan Garrison, 2010).

Financial Resources dibutuhkan untuk memulai dan membiayai biaya adopsi inovasi teknologi yang sedang berlangsung. Memiliki kapital yang cukup merupakan hal krusial karena memungkinkan organisasi meminimalkan gangguan keuangan selama adopsi dan implementasi inovasi teknologi (Ismail, 2013)

Employee Capability pada perusahaan memegang peran penting, lantaran employee yang terlibat langsung dengan implementasi pengadopsian inovasi teknologi. Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengelola inovasi teknologi yang akan diadopsi juga sama pentingnya. Literatur menerangkan bahwa kurangnya ahli inovasi TI internal yang memenuhi syarat memiliki dampak kurang baik bagi kecanggihan TI di perusahaan (Ghobakhloo, Hong, Sabouri, dan Zulkifli, 2012). Ketersediaan staf yang kompeten dengan keterampilan yang diharapkan akan merangsang niat perilaku perbankan untuk menggunakan penemuan *FinTech*.

Faktor Teknologi mengacu pada persepsi pengadopsian teknologi. Persepsi ini didorong positif oleh *Performance Expectancy* dan *Perceived Risk*. Hubungan positif antara *Performance Expectancy* dan niat adopsi menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi tentang manfaat adopsi *FinTech*. *Performance Expectancy* merupakan sejauh mana seseorang mempercayai bahwa kinerjanya akan meningkat dengan menggunakan inovasi teknologi (Venkatesh, Vismanath, Morris, Davis, dan Davis, 2003). Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem teknologi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Priambodo dan Prabawani, 2016).

Perceived Risk merupakan suatu persepsi-persepsi pelanggan tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan kegiatan (Dowling dan Richard, 1994). Menurut (Featherman dan Pavlou, 2002) Persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi adopsi inovasi teknologi pada industri perbankan adalah faktor lingkungan. Lingkungan mempunyai peran dan merupakan pendorong suatu perusahaan mengadopsi suatu inovasi teknologi. Studi empiris (Oliveira, Thomas, dan Espandal, 2014) berpendapat bahwa organisasi semakin mengadopsi teknologi untuk menghadapi tekanan kompetitif dari pesaing mereka dan mitra dagang mereka. *Competitive Pressure* merupakan tekanan didalam perusahaan yang timbul dari ancaman kehilangan keunggulan kompetitif (Wang dan Cheung, 2004). Tekanan kompetitif dapat memaksa perusahaan untuk mengadopsi teknologi, bahkan ketika mereka tidak melihat adanya manfaat dalam melakukannya (Lin, 2014). Tekanan yang dari pesaing akan memaksa perusahaan untuk berkembang dengan membuat inovasi.

Selain *Competitive Pressure*, *Customer Pressure* juga menjadi perhatian dalam adopsi teknologi. Selain kepercayaan dan ketergantungan, terdapat beberapa karakteristik hubungan antar organisasi, seperti komitmen, dorongan, paksaan yang mana berasal dari pelanggan. Beberapa karakteristik tersebut diidentifikasi memainkan peran penting dalam adopsi teknologi oleh perusahaan atau organisasi (Rui, 2007). Organisasi akan mengadopsi dan menggunakan

inovasi Teknologi Informasi karena mereka percaya bahwa pelanggan mereka mengharapkan mereka untuk melakukannya (Maduku dkk, 2016).

Secara empiris telah terdapat beberapa penelitian sebelumnya dengan menggunakan kerangka TOE dalam *Internet banking* dan *mobile marketing* (Gareeb dan Naicker, 2015; Lin, 2014; Maduku dkk 2016; dan Wang, 2014) dengan hasil yang belum konsisten. Penelitian ini menggabungkan beberapa kerangka teori dalam bidang sistem informasi, yaitu TOE, UTAUT dan IS Success dalam konteks pengadopsian Fintech dan dampaknya. Sebatas pengetahuan peneliti masih cukup jarang ditemukan pada penelitian sebelumnya, khususnya di industri Perbankan Indonesia. Berdasarkan gambaran di atas, fenomena tentang *FinTech* maupun organisasi yang berkolaborasi menggunakan fintech memunculkan paradigma bahwa *FinTech* akan menjadi ancaman terutama bagi industri perbankan. Namun, hal tersebut belum terbukti dengan adanya bank-bank yang telah mulai berkolaborasi atau berakibat *FinTech* menjadi rekan. Mengingat kemudahan fintech bisa membantu fungsi perbankan dengan memperluas jangkauan yang belum tercakupi, terutama di daerah yang belum tercakupi oleh kehadiran bank secara fisik tetapi telah terjangkau sang jaringan internet. Hal ini menarik aku buat melakukan penelitian dengan judul “Determinan Adopsi *Financial Technology* dan Dampaknya pada Perbankan di Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sumber daya keuangan terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan?
2. Apakah terdapat pengaruh kapabilitas karyawan terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan?
3. Apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan?
4. Apakah terdapat pengaruh penerimaan risiko terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan?
5. Apakah terdapat pengaruh tekanan kompetitif terhadap terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan?
6. Apakah terdapat pengaruh tekanan pelanggan terhadap adopsi *FinTech* pada beberapa industri perbankan?
7. Apakah terdapat pengaruh adopsi *FinTech* terhadap Keuntungan (*net benefit*)?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap adopsi *FinTech* dalam industri perbankan di Indonesia. Untuk mendukung pemahaman dalam penafsiran dan pengertian, maka diperlukannya batasan masalah dalam penelitian ini. Fokus dari penelitian ini membahas tentang

beberapa faktor yang berpengaruh terhadap adopsi *FinTech* yang diklasifikasikan menjadi 3 faktor yaitu faktor organisasi dimana terdapat faktor sumber daya keuangan dan kapabilitas karyawan, kemudian faktor teknologi yang didalamnya terdapat penerimaan risiko dan penerimaan manfaat, dan faktor lingkungan yang memiliki faktor tekanan kompetitif dan tekanan pelanggan dalam industri perbankan yang berada di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas karyawan terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan
2. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya keuangan terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja terhadap *Fintech* pada industri perbankan
4. Untuk mengetahui pengaruh penerimaan risiko terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan
5. Untuk mengetahui pengaruh tekanan kompetitif terhadap adopsi *Fintech* pada industri perbankan
6. Untuk mengetahui pengaruh tekanan pelanggan terhadap adopsi *Fintech* pada beberapa industri perbankan
7. Untuk mengetahui pengaruh adopsi *Fintech* terhadap *net benefit*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap wacana teoritis, yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adopsi *FinTech* dan manfaatnya dalam industri perbankan di Indonesia. Serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengadopsian *FinTech* oleh industri perbankan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan *FinTech*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan berkontribusi dalam ranah praktis terhadap berbagai pihak, yaitu Institusi Perbankan dan User, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi, pengambilan kebijakan, dan keputusan terkait dengan adopsi *Fintech*.

a. Bagi startup dan perbankan

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan *fintech* oleh industry perbankan yang dalam menghadapi persaingannya dengan perusahaan *fintech* itu sendiri. Serta mampu mengelola dan menjadikan *fintech* menjadi sebuah peluang yang baik untuk mempermudah nasabah bank dalam bertransaksi menjadi lebih mudah.

b. User

Sebagai pengguna atau nasabah bank, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan untuk yang akan atau sudah menggunakan teknologi berbasis *Fintech* di industri perbankan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori, kajian pustaka, kerangka penelitian dan juga berisi uraian pengembangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, serta kerangka model penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variable, dan metode analisa.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis..

BAB V : Penutup

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, kontribusi dan implikasi penelitian, keterbatasan yang dirasakan peneliti, serta saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Adopsi Teknologi Informasi

Menurut survei yang dilakukan oleh *World Economic Forum* (WEF) tahun 2019 pada *Global Competitiveness Index* (GCI) 4.0. Indonesia menempati urutan ke-50 internasional. Dalam laporan WEF (2019) menjelaskan bahwa Indonesia unggul karena ukuran pasar dan stabilitas makro ekonomi. Indonesia mempunyai budaya bisnis yang dinamis, sistem keuangan yang stabil, dan tingkat adopsi teknologi yang tinggi. Perkembangan dan perubahan global dalam bidang teknologi informasi serta kemajuan perekonomian dapat mempengaruhi kehidupan pelaku bisnis (Amijaya, 2010).

Tingkat adopsi teknologi di Indonesia dimanfaatkan sejumlah perbankan nasional untuk menaikkan kualitas kredit dan layanan pada debitur. Dewasa ini industri perbankan sudah menerapkan TI dalam kegiatan perusahaannya, bahkan semakin berkembang hingga mempunyai produk perbankan yang menarik, efektif, dan efisien. Seperti halnya yang dilakukan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) yang sudah memiliki aplikasi jenius, dan juga Bank Tabungan Negara (BTN) yang memiliki aplikasi berbasis website yaitu *e-Mitra Operation*.

2.1.1 Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

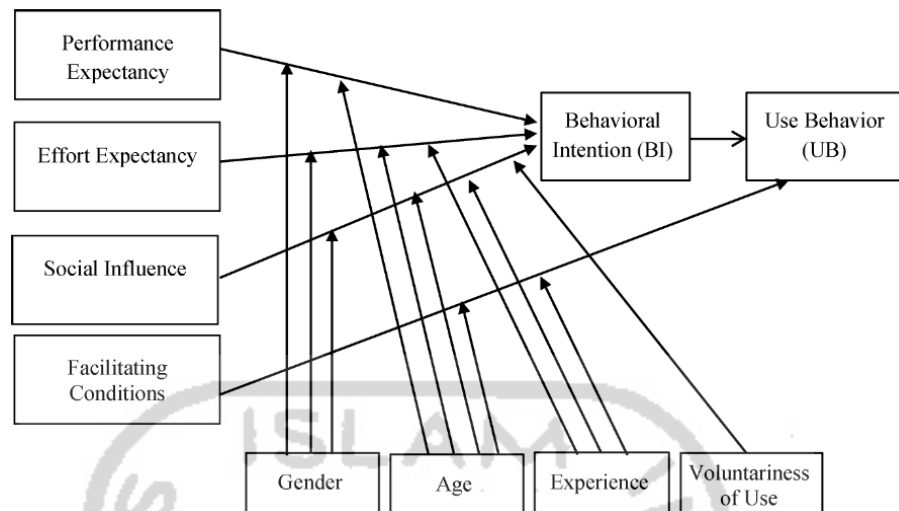
Sistem informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) adalah hal fundamental yang wajib dimiliki aktivitas operasional suatu organisasi atau perusahaan. Rahadi (2007) menjelaskan bahwa saat ini sistem keterangan dan

teknologi berita sudah menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan terutama pada segala aspek aktifitas perusahaan. Sistem informasi dan teknologi berita pada saat ini adalah bagian yang tak terpisahkan bagi dunia bisnis. Sistem keterangan dan teknologi kabar berperan menjadi alat bantu dalam pembuatan keputusan.

Menurut Urumsah (2014), TI secara spesifik mengacu pada teknologi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan jaringan komunikasi (*networking telecommunication*). SI ada pada dalam organisasi jauh sebelumnya adanya TI. SI menurut (Hutahaean, (2014), merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang melingkupi kebutuhan pengelolaan transaksi harian. SI akan mendukung transaksi operasional, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

2.1.2 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

UTAUT merupakan salah satu model yang menggambarkan faktor-faktor penerimaan teknologi informasi oleh individu, yang dikembangkan oleh (Venkatesh dkk, 2003). UTAUT mengidentifikasi empat faktor krusial yaitu, harapan kinerja (*Performance Expectancy*), harapan usaha (*Effort Expectancy*), dampak social (*Social Influence*), dan kondisi fasilitas dan empat moderator (yaitu usia, jenis kelamin, pengalaman, dan kesukarelaan) terkait dengan memprediksi niat perilaku untuk memakai teknologi dan penggunaan teknologi.



Gambar 2.2 *Unified of Acceptance and Use of Technology* (Venkatesh dkk 2003)

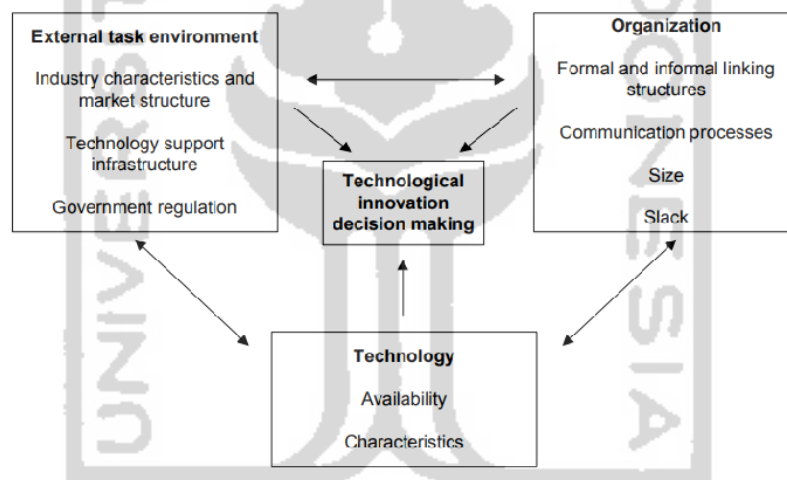
Performance expectancy didefinisikan sebagai tingkat dimana individu percaya bahwa menggunakan memakai sistem akan membantu memperoleh keuntungan pada kinerja (Venkatesh dkk, 2003). *Effort Expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dirasakan oleh seorang individu terkait dengan penggunaan sistem. *Social Influence* dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seorang individu atau lebih didalam mengubah sebuah kepercayaan, persepsi dan tingkah laku orang (Venkatesh dkk, 2003). *Fasilitating condition* mendefinisikan sejauh mana seorang percaya bahwa infratraktur organisasional dan teknikal tersedia buat mendukung operasional sistem (Venkastesh dkk, 2003). Shin (2010) menyatakan bahwa *intention* merupakan prediktor terbaik, dimana *intention* merupakan representasi kognitif yang menuntut kesiapan seorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seorang individu akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai impian atau minat buat melakukannya (Jogiyanto, 2007).

2.1.3 *The Perceived Risk Theory (TPR)*

Raymond Bauer memperkenalkan konsep risiko dalam studi perilaku konsumen pada 1960. Konsep risiko ini disebut dengan The Perceived Risk Theory (TPR). Konsumen merasakan risiko dikarenakan mereka menghadapi suatu hal yang tidak pasti dan mungkin memiliki konsekuensi yang tidak diinginkan akibat dari penggunaan produk atau layanan yang digunakannya (Bauer, 1960). Ini berarti bahwa semakin banyak risiko yang diterima konsumen, akan semakin kecil kemungkinan mereka akan membeli atau menggunakan suatu produk atau layanan. Penerimaan risiko telah diterapkan di berbagai penelitian mengenai konteks penggunaan teknologi konsumen (Mwencha, Muathe, dan Thuo, 2014). Dalam konteks *e-commerce*, penerimaan risiko telah diterapkan dalam beberapa studi seperti adopsi *Internet Banking* (Tan dan Teo, 2016). Penting bagi konsumen atau nasabah merasa percaya diri dalam proses transaksi melalui internet itu sendiri. Hambatan yang umum dikenal untuk difusi dan adopsi *FinTech* dalam layanan perbankan adalah kurangnya keamanan dan privasi melalui internet. Pengiriman pesan melalui internet kemudian diteruskan dalam domain, dan oleh karena itu konsumen atau nasabah belum merasa nyaman dengan mengirimkan informasi pribadi di Internet. Semakin tinggi kekhawatiran akan privasi, keamanan, dan kepercayaan yang dirasakan konsumen atau nasabah dalam transaksi perbankan online, semakin rendah penggunaan perbankan *online* bagi konsumen atau nasabah (Park, Lee, dan Ahn, 2004).

2.1.4 *Technology Organization Environment (TOE)*

TOE framework menurut (Oliveira, Thomas, dan Espandal, 2014) memberikan model penelitian yang memiliki basis teori yang kuat dan dapat digunakan dalam berbagai jenis penelitian tentang adopsi inovasi. Model TOE dikembangkan pada tahun 1990 (Tornatzky dan Fleischer, 1990) TOE mengidentifikasi tiga aspek konteks perusahaan yang memengaruhi proses adopsi dan implementasi inovasi teknologi. Aspek dalam model TOE meliputi Organisasi (*Organization*), Teknologi (*Technology*), dan Lingkungan (*Environment*).



Gambar 2.3 *Technology, organization, and environment framework* (Tornatzky and Fleischer 1990)

Dalam model TOE terdapat tiga konteks yang berpengaruh pada adopsi teknologi, yaitu, konteks organisasional, konteks teknologi dan konteks lingkungan. Konteks teknologi mencakup seluruh teknologi yang relevan ,yaitu teknologi yang telah digunakan pada perusahaan maupun yang telah ada tersedia di pasar namun saat ini tidak digunakan. Konteks Teknologi terdiri dari variabel internal dan eksternal yang mempengaruhi individu, organisasi, dan adopsi

inovasi (Huang, Hung, Chen, dan Ku, 2008). Teknologi perusahaan yang ada penting dalam proses adopsi karena mereka menetapkan batas luas pada ruang lingkup dan langkah perubahan teknologi yang bisa dilakukan suatu perusahaan (Collins dkk, 1988). Konteks organisasional merujuk pada karakteristik organisasi baik secara berukuran juga cakupan bisnisnya, termasuk menghubungkan struktur antara karyawan, proses komunikasi intra-perusahaan, ukuran perusahaan, dan jumlah asal daya (Baker, 2011). Konteks lingkungan merupakan daerah dimana perusahaan menjalankan bisnisnya misalnya industri, kompetitor dan pemerintah (Oliveir dkk, 2014).

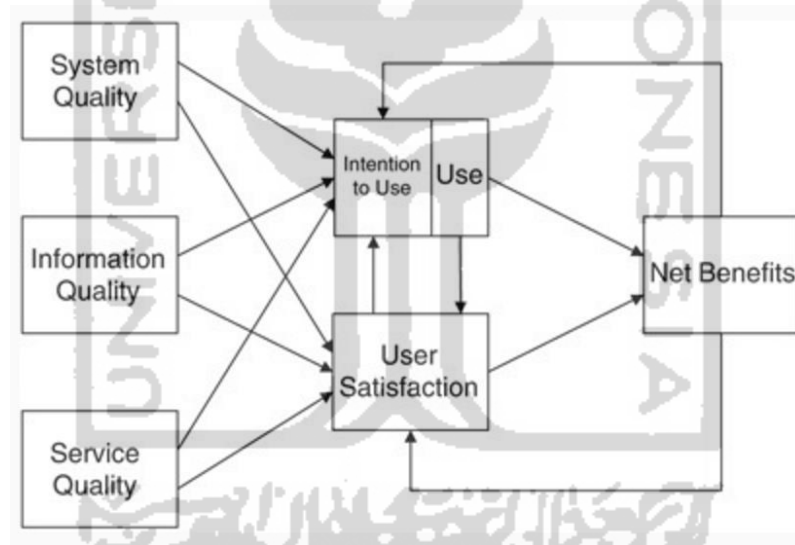
2.1.5 *Information Systems Success Model (IS Success)*

Mengadopsi suatu teknologi baru didalam organisasi ataupun perusahaan tidak terlepas dari evaluasi. Evaluasi terhadap sistem yang diterapkan pada suatu perusahaan merupakan hal yang sangat krusial untuk dilakukan. Sistem yang kita pakai memberikan efek positif yang signifikan terhadap pengguna dan perusahaan akan mengetahuinya setelah tahap evaluasi. Berkisar tahun 1980, DeLone dan McLean melakukan penelitian untuk membuat suatu model yang mengungkapkan tentang aspek - aspek apa saja yang mempengaruhi suatu hasil menurut Sistem Informasi. Pada model tersebut, DeLone dan McLean menyatakan 6 dimensi yang mempengaruhi kesuksesan suatu Sistem Informasi. 6 Dimensi yang dicetuskan oleh DeLone dan McLean adalah *System Quality, Information Quality, Use, User Satisfaction, Individual Impact* dan *Organizational Impact*.

Setelah diuji oleh beberapa peneliti, model DeLone dan McLean mengalami pembaruan model yaitu berupa penambahan variabel yaitu *Service*

Quality. Pada tahun 2003 model DeLone dan McLean diperbaharui. Dalam penelitian DeLone dan McLean (2003) meliputi ;

1. Menambahkan variabel kualitas layanan (*service quality*)
2. Menggabungkan variabel dampak individu dan dampak organisasional menjadi manfaat bersih (*net benefits*).
3. Menambahkan aspek keinginan untuk menggunakan (*intention to use*) pada variabel penggunaan (*use*) untuk mengukur perilaku pengguna.
4. Menambahkan umpan balik dari variabel manfaat bersih (*net benefits*) ke variabel penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*)



Gambar 2.5 *Information Systems Success Model* (DeLone dan McLean 2003)

Model *IS Success* memiliki 3 komponen yaitu: pembuatan sistem, penggunaan sistem, dan pengaruh menurut penggunaan sistem. Pembuatan sistem dinilai menggunakan kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*) dan kualitas pelayanan (*Service Quality*). Penggunaan sistem dievaluasi menggunakan variabel penggunaan (*use*) dan kepuasan

pengguna (*User Satisfaction*) dan dampak menurut penggunaan sistem dievaluasi menurut manfaat bersih yang diperoleh (*net benefit*). DeLone dan McLean *IS Success Model* menyediakan kerangka yang penting untuk memahami multi-dimensi berdasarkan keberhasilan sistem informasi Model DeLone and McLean menjelaskan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan dari sistem informasi. Keenam komponen atau pengukuran dari model ini adalah kualitas sistem (*System Quality*), kualitas informasi (*Information Quality*), kualitas layanan (*Service Quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pemakai (*User Satisfaction*), keuntungan (*Net Benefits*) (DeLone dan McLean, 2003).

2.2 Financial Technology (FinTech)

Dunia industri kini sudah memasuki era revolusi industri 4.0 dimana perusahaan besar telah mulai memperhatikan efisiensi produksi dengan menggabungkan teknologi dengan kegiatan operasional perusahaan sehingga menimbulkan perbaikan kecepatan fleksibilitas produksi. Penerapan teknologi membentang dari hal-hal dasar, seperti listrik hingga yang lebih canggih seperti pada teknologi keuangan atau yang biasa kita sebut FinTech (Riskinanto, Kelana, dan Hilmawan, 2017).

FinTech adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (Chuen dan Low, 2018). Dalam Peraturan bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *FinTech*, Bank Indonesia mendefinisikan *FinTech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah

model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. *FinTech* industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien (Nizar, 2017).

Financial Stability Board (FSB) sebagai badan internasional pemantau serta pemberi rekomendasi kebijakan dalam sistem keuangan global membagi *FinTech* kedalam empat kategori berdasarkan jenis inovasi:

1. Pembayaran, transfer, kliring, dan penyelesaian (Payment, clearing, and Settlement). Aktivitas *FinTech* disini sebagai layanan dalam sistem pembayaran baik yang terjadi di industri perbankan maupun yang dilakukan oleh Bank Indonesia sendiri seperti Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS). Sistem Kliring Nasional BI (SKNBI) dan juga Bank Indonesia *scrpless-Securitis Settlement System* (BI-SSSS). Sistem pembayaran juga dapat dilakukan bahkan untuk lembaga keuangan non-bank, mata uang digital, serta dompet elektronik.

2. *Market Aggregator*

Inovasi platform *FinTech* dapat bertindak sebagai *market aggregator* yang dapat membantu konsumen dalam mengambil keputusan dalam membandingkan berbagai layanan keuangan yang akan konsumen pilih, serta dapat membuat konsumen mengajukan berbagai macam produk

keuangan seperti memberikan perbandingan produk mulai dari fitur, harga, serta manfaat.

3. Manajemen Risiko dan Investasi

FinTech mempunyai inovasi dalam perangkat lunak yang dapat memberikan layanan keuangan seperti perencanaan keuangan dengan memberikan penawaran secara otomatis dan *platform e-trading*. Dalam *platform e-trading* ini mempermudah pengguna dalam berinvestasi secara langsung melalui komputer dan *smartphone*.

4. *Peer-to-peer Lending* (P2P)

Dalam satu platform, *FinTech* mampu mempertemukan pemberi pinjaman dengan pencari dana. Layanan pinjaman dana ini dapat terbentuk dari masyarakat itu sendiri, serta perusahaan yang membentuk platform tersebut sendiri.

2.3 Perkembangan *FinTech* dan Bank di Indonesia

sudah mengalami banyak ancaman yang disebabkan oleh *FinTech*. Sepanjang waktu *FinTech* tak begitu menjadi ancaman misalnya yang telah diperkirakan. Terdapat beberapa hal yang belum *FinTech* kuasai seperti pengalaman, modal, dan basis pelanggan untuk menyaingi forum keuangan tradisional. Keunggulan kompetitif berdasarkan *FinTech* sebagian besar berasal dari strukturnya yang ramping, selain itu juga pendekatannya berpusat dalam pelanggan, dan lingkungan regulasi yang memiliki celah. Di sisi lain, bank mempunyai seluruh keterampilan yang diperlukan yang tidak dimiliki oleh *FinTech* tetapi bank juga memiliki beberapa kekurangan. Kurangnya keterampilan dan keunggulan yang saling melengkapi membuat *FinTech* dan Bank sangat layak

untuk menjadi rekan..*FinTech* berkembang dengan pesat di Indonesia dan memiliki berbagai macam, yang dikategorikan oleh Bank Indonesia diantaranya merupakan Pembayaran (*digital wallets, P2P payments*), Investasi (*equity crowdfunding, Peer to Peer Lending*), Pembiayaan (*crowdfunding, microloans, credit facilities*), Asuransi (*risk management*). Dan menurut OJK *FinTech* dibedakan menjadi dua yaitu *FinTech 2.0* yang merupakan *FinTech* bagi lembaga jasa keuangan yang sudah memiliki lisensi sebagai perusahaan keuangan yang berinovasi menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan akses pasarnya dan Jenis *FinTech* ini merupakan *FinTech Payment*. Seperti uang elektronik (*e-money*), *e-banking, m-banking* dan sejenisnya yang tujuannya meningkatkan sistem pembayaran *cashless* (Nizar, 2017). Sedangkan *FinTech 3.0* merupakan *FinTech* yang dibangun oleh perusahaan telekomunikasi atau teknologi. Tahun 2019, Pelaku *FinTech* Indonesia masih lebih banyak di dominasi berbisnis payment (43%), pinjaman (17%), dan sisanya berbentuk agregator, *crowdfunding* dan lain-lain. Besarnya potensi yang dimiliki membuat *FinTech* perlu ruang untuk bertumbuh dan berkembang. Perlu adanya pengaturan yang memadai mengingat risiko yang mungkin ditimbulkan. Menurut OJK (2017) peranan *FinTech* khususnya di Indonesia adalah untuk meningkatkan inklusi keuangan Indonesia. Oleh sebab itu, perlu untuk mengoptimalkan perkembangan *FinTech* di Indonesia, sinergi usaha *FinTech* dengan Industri Bank atau Lembaga Keuangan sangat perlu untuk dibangun. Ekosistem bank dan *FinTech* saling mendukung. *FinTech* akan menjadi jembatan antara Bank dan Pemerintah untuk daerah yang masih belum dapat dijangkau (Arbar, 2019).

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi adopsi *FinTech* di Indonesia

2.4.1 Faktor Organisasi (*Organizational Factors*)

Faktor Organisasional berdasar pada perspektif kemampuan dan perspektif sumber daya teknologi dari suatu organisasi. Dukungan manajemen puncak, ukuran perusahaan, dan kompetensi teknologi teridentifikasi sebagai faktor organisasi yang penting (Wang, Li, Li, dan Zhang, 2016). Top manajemen mewakili pembuat keputusan yang potensial dalam suatu organisasi. Mereka dapat menciptakan lingkungan yang positif untuk memfasilitasi adopsi dari suatu teknologi baru dengan menciptakan visi bagaimana adopsi teknologi akan menguntungkan perusahaan. Lin (2014) menemukan bahwa manajemen puncak memberikan dukungan secara positif terkait dengan kemungkinan adopsi suatu sistem. Penelitian dari (Chairoel, Widyarto, dan Pujani, 2015) mengemukakan bahwa organisasi cenderung mengadopsi teknologi jika konsisten dengan budaya, nilai, praktik kerja, dan ketersediaan infrastruktur.

2.4.1.1 Kapabilitas Karyawan (*Employee Capability*)

Penerapan dari *FinTech* juga berpengaruh terhadap industri perbankan mengingat perbankan merupakan industri yang memiliki aktivitas rumit mulai dari pengumpulan, pemrosesan, analisa, dan penyampaian laporan untuk para nasabah. Keberlangsungan *FinTech* dalam suatu industri tentunya perlu dukungan, Suatu perusahaan setidaknya memiliki perangkat-perangkat yang mendukung berjalannya *FinTech*.

Selain perangkat keras dan perangkat lunak, perusahaan butuh pengguna. Sebuah sistem membutuhkan pengguna untuk menjalankan dan menganalisanya.

Amijaya (2010) aset sumber daya yang bernilai adalah staf sistem informasi dan teknologi informasi yang secara konsisten dapat memberikan solusi masalah-masalah bisnis dan teknologi informasi.

2.4.1.2 Sumber daya keuangan (*Financial Resources*)

Salah satu masalah dasar terkait faktor organisasi adalah ketersediaan keuangan, akan sulit untuk mengadopsi atau membangun sistem yang lebih baik jika suatu perusahaan tidak memiliki ketersediaan keuangan yang cukup. (Langley dan Truax, 1994) menekankan bahwa kepemilikan dana merupakan faktor kunci ketika perusahaan memperkenalkan teknologi. Dalam penelitian (Toufaily, Daghfous, dan Toffoli, 2009) menunjukkan bahwa adopsi teknologi membutuhkan biaya yang tinggi dan pembenahan keuangan yang serius.

Sumber daya keuangan yang digunakan bukan hanya untuk memperkenalkan teknologi baru saja, tetapi juga untuk belajar manajemen yang, penerapan prosedur yang baru dan pelatihan anggota staf yang ada. Organisasi yang memiliki sumber keuangan yang besar akan lebih kemungkinan untuk menggunakan teknologi baru (Toufaily dkk, 2009).

2.4.2 Faktor Teknologi (*Technology Factors*)

Teknologi adalah hal yang inti dan menjadi salah satu faktor yang akan diadopsi suatu organisasi atau perusahaan demi kelangsungan perusahaan. Konteks teknologi menggambarkan teknologi internal dan eksternal yang penting bagi perusahaan, termasuk yang sekarang digunakan oleh organisasi dan tersedia di pasar tetapi belum dipakai sang perusahaan (Baker, 2011). Konteks teknologi berkaitan dengan pengenalan teknologi baru, dan integrasi teknologi yang sudah

ada (Gareeb dan Naicker, 2015). Integrasi teknologi berlaku untuk internal dan eksternal teknologi yang relevan dengan organisasi dalam memfasilitasi proses bisnisnya dan menciptakan nilai, misalnya, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi waktu dalam melintasi siklus rantai nilai, meningkatkan layanan pelanggan, dan menurunkan biaya pengadaan.

2.4.2.1 Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkatan dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Venkatesh dkk, 2003). Keberadaan sistem teknologi informasi di suatu lingkungan pekerjaan akan membawa persepsi bahwa pekerjaan akan menjadi lebih efektif dan efisien. Kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang akan dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan minat pemanfaatan akan teknologi informasi oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja mereka. Penelitian Al-Qeisi dan Hegazy (2015), menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan teknologi informasi.

2.4.2.2 Penerimaan Risiko (*Perceived Risk*)

Risiko menjadi salah satu penghambat dasar yang dialami perusahaan saat mengadopsi inovasi teknologi. Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa salah satu hambatan dalam adopsi teknologi perbankan elektronik adalah ketakutan akan risiko keamanan (Sohail dan Shanmugham, 2003). Risiko menjadi hal yang cukup dipertimbangkan sebab saat perusahaan dan dalam konteks ini adalah industri perbankan, salah satu risikonya adalah penolakan dari pelanggan

untuk menggunakan layanan inovasi dari bank. Hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap perkembangan inovasi teknologi di bank (Zhao, 2008). Kemanan selalu menjadi perhatian utama saat berhadapan dengan teknologi terutama transaksi online (Chang, 2007). Dikarenakan beberapa hal tersebut, persepsi risiko tentang *FinTech* diperkirakan akan memengaruhi adopsi dan perkembangan lanjut dari *FinTech*.

2.4.3 Faktor Lingkungan (*Environmental Factors*)

Konteks lingkungan adalah area dimana perusahaan menjalankan bisnisnya, termasuk industri dimana perusahaan beroperasi, kompetitor, dan pemerintah (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Lingkungan memiliki peran dan merupakan pendorong suatu organisasi atau perusahaan ingin atau bahkan harus mengadopsi suatu inovasi teknologi karena jika tertinggal maka akan ada risiko yang diterima oleh perusahaan. Studi empiris Oliveira dkk (2014) berpendapat bahwa organisasi semakin mengadopsi teknologi untuk menghadapi tekanan kompetitif dari pesaing mereka dan mitra dagang mereka.

2.4.3.1 Tekanan Kompetitif (*Competitive Pressure*)

Tekanan Kompetitif merupakan tekanan didalam perusahaan yang itmbul dari ancaman kehilangan keunggulan kompetitif (Wang dan Cheung, 2004). Tekanan kompetitif dapat memaksa perusahaan untuk mengadopsi teknologi, bahkan ketika mereka tidak melihat adanya manfaat dalam melakukannya (Lin, 2014). Dalam penelitian determinan adopsi Electronic Data Interchange (EDI) yang dikembangkan oleh Chwelos, Benbasat, dan Dexter (2001) menyimpulkan

bahwa tekanan eksternal termasuk tekanan kompetitif merupakan anteseden yang signifikan dari niat untuk menggunakan EDI. Secara singkat, tekanan yang berasal dari pesaing akan memaksa perusahaan untuk berkembang dengan membuat inovasi.

2.4.3.2 Tekanan Pelanggan (*Customer Pressure*)

Selain kepercayaan dan ketergantungan, terdapat beberapa karakteristik hubungan antar organisasi, seperti komitmen, dorongan, paksaan yang mana berasal dari pelanggan. Beberapa karakteristik tersebut diidentifikasi memainkan peran penting dalam adopsi teknologi oleh perusahaan atau organisasi (Rui, 2007). Dalam penelitian sebelumnya oleh Rui (2007) ditunjukkan bahwa memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan melalui penggunaan layanan elektronik yang memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan adalah pendorong utama adopsi inovasi Teknologi Informasi dalam bisnis. Organisasi akan mengadopsi dan menggunakan inovasi Teknologi Informasi karena mereka percaya bahwa pelanggan mereka mengharapkan mereka untuk melakukannya (Maduku dkk, 2016).

2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Benefit

2.5.1 Adopsi *FinTech*

Adopsi teknologi di segala bidang adalah kewajiban, termasuk perbankan. Bank yang tidak mengadopsi teknologi atau beralih ke digital lambat laun akan tergantikan dan salah satu industri yang dapat menggantikan peran bank adalah *Financial Technology (FinTech)* (Setyowati, 2018). Tingkat adopsi teknologi di Indonesia dimanfaatkan sejumlah perbankan nasional untuk meningkatkan

kualitas kredit dan layanan kepada debitur. Dewasa ini industri perbankan sudah menerapkan TI dalam aktivitas perusahaannya bahkan semakin berkembang hingga memiliki produk perbankan yang menarik, efektif, dan juga efisien.

2.5.2 Net Benefit

Net Benefit akan terjadi sebagai akibat dari pengguna dan kepuasan pengguna,. Jika sistem informasi atau layanan akan dilanjutkan, diasumsikan bahwa *Net Benefit* dari perspektif pemilik dari sistem adalah positif, sehingga mempengaruhi dan memperkuat penggunaan dan kepuasan pengguna berikutnya. Namun, putaran umpan balik ini masih berlaku meskipun *Net Benefit* negatif. Kurangnya manfaat positif cenderung mengarah pada penurunan penggunaan dan kemungkinan penghentian sistem. Tantangan bagi peneliti adalah untuk mendefinisikan dengan jelas dan hati-hati para pemangku kepentingan dan konteks di mana *Net Benefit* harus diukur (DeLone dan McLean, 2003).

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sample, Alat analisis, Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
1	Maduku dkk (2016)	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan relatif Kompleksitas Biaya Manajemen Top Sumber Daya Keuangan Kemampuan Karyawan Tekanan Kompetitif Tekanan Pelanggan Dukungan Vendor 	<ul style="list-style-type: none"> Niat untuk mengadopsi 	<ul style="list-style-type: none"> Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner. 205 UKM di Gauteng SPSS versi 22 dan AMOS Graphics version 22. <i>Technology-Organisation-Environment</i> (TOE) 	Hasil mengidentifikasi persepsi keuntungan relatif, biaya yang dirasakan, dukungan manajemen puncak, kemampuan TI karyawan, dan tekanan pelanggan sebagai pendorong penting dari niat adopsi pemasaran mobile. Dari faktor-faktor ini, dukungan manajemen puncak muncul sebagai pendorong niat adopsi terkuat. Implikasi dari temuan ini untuk pemasar seluler dan pihak lain yang tertarik untuk mempercepat adopsi pemasaran seluler di kalangan UKM disorot
2.	Lin (2014)	<ul style="list-style-type: none"> Keuntungan Biaya Ukuran Perusahaan Dukungan Manajemen Puncak Pengaruh Partner Dagang Tekanan Kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan Pengadopsian e-SCM Operasional e-SCM 	<ul style="list-style-type: none"> Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner. 283 perusahaan di Taiwan Smart PLS 2.0 M3 TOE 	Penelitian ini membuat dan memvalidasi model riset untuk meneliti pengaruh dari 7 faktor di adopsi e-SCM. Dan juga mengkonfirmasi kegunaan dari kerangka TOE untuk pembelajaran adopsi e-SCM

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sample, Alat analisis, Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
3.	Kurnia, Peng, dan Liu (2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Dukungan Manajemen Puncak • Tekanan Kompetitif • Infrastruktur Nasional • Keuntungan • Resiko yang di terima 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi untuk mengadopsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif dengan wawancara dan pembelajaran Case Study • 3 perwakilan dari bank di Tiongkok • SEM • TOE 	<p>Hasil penelitian ini menawarkan wawasan tambahan tentang situasi adopsi e-banking saat ini dan implikasinya terhadap pertumbuhan e-banking di Cina sebagai contoh dari negara berkembang. Selain itu, pemahaman tentang hambatan untuk adopsi e-banking yang diidentifikasi dalam penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi tindakan terbaik untuk mempromosikan pengembangannya. Ini juga akan bermanfaat bagi negara-negara berkembang lainnya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang manfaat berlebih dan kemungkinan masalah / hambatan yang harus mereka hadapi dalam proses adopsi.</p>
4.	Garreb dan Naicker (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Kekuatan Distributor • Kekuatan Konsumen • Dukungan Manajemen Puncak • Keuntungan relative • Kompabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi untuk mengadopsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dan kualitatif data hasil survei kuesioner dan wawancara menggunakan telepon • 211 pengguna broadband di Afrika Selatan • SEM, Smart PLS 2.0 M3 • TOE 	<p>Penelitian ini membuktikan bahwa SME di Afrika Selatan di pengaruhi oleh alat teknologi, khususnya kompatibilitas, kemudahan penggunaan dan keunggulan relatif dari teknologi broadband. Faktor ini juga yang lebih mempengaruhi di bisnis retail dan transportasi.</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sample, Alat analisis, Teori	Hasil
		Independent	Dependent		
5.	Toufally, Daghbous, dan Toffoli (2009)	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur Teknikal • Toleransi Resiko • Kemahiran Staff • Kekuatan Finansial • Divisi Fungsional 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi untuk berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner • 53 perwakilan dari bank di Lebanon • Smart PLS 2.0 M3. • TOE 	<p>Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan, manajer lembaga keuangan, pemasok sistem perbankan elektronik, dan peneliti akademis di bidangnya. Ini sangat penting dalam konteks Lebanon karena penulis telah mengidentifikasi tingkat adopsi yang relatif rendah dari saluran e-banking (71,7% bank mengadopsi e-banking pada tingkat yang lebih rendah). Ini menunjukkan bahwa penerimaan transaksi keuangan elektronik sangat terbatas.</p>
6.	Wang et al. (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan Relatif • Keuntungan Relatif • Ukuran Perusahaan • Dukungan Manajemen Puncak • Kemahiran Teknologi • Kompabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi untuk mengadopsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner • 140 perwakilan dari hotel di Taiwan • SEM, Smart PLS 2.0 M3 • TOE 	<p>Hasil penelitian mengindikasikan bahwa factor signifikan dari adopsi MHRS oleh hotel adalah: kompabilitas dan kerumitan di konteks teknologi, ukuran perusahaan, dan kemahiran teknologi di konteks organisasi. Namun, keunggulan relative di konteks teknologi, support manajemen puncak di konteks organisasi, dan tekanan kompetitif tidak menjadi factor yang signifikan.</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sample, Alat analisis, Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
7.	Ramayah dkk, (2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Kemahiran Teknologi • Keunggulan Relatif • Ukuran Perusahaan • Pengetahuan IT • Biaya • Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi untuk mengadopsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner • 133 perwakilan dari perusahaan SME di Malaysia • SEM • TOE 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat di antara inovasi dan perilaku dari CEO terhadap adopsi IT. Hasil penelitian ini juga didukung oleh peran penting dari CEO di perusahaan SME di Malaysia. CEO secara terus-menerus menunjukkan keikutsertaan dan tanggapan positif terhadap adopsi website yang terlihat impact nya penting dan keikutsertaannya itu di nilai sangat penting dalam bisnis daring.
8.	Nanggong (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat yang diterima • Perhatian Lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner • 188 responden • SPSS • <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> dan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> 	Temuan ini menjelaskan pentingnya dan kesesuaian yang sesuai antara manfaat yang dirasakan dan kepedulian terhadap lingkungan konsumen dalam memprediksi perilaku konsumen yang berkelanjutan dalam adopsi teknologi.
9.	Chong dkk (2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat yang dirasakan • Persepsi kemudahan • Dukungan Pemerintah • Kepercayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adopsi <i>Internet Banking</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner • Menggunakan 156 responden • Alat uji dengan <i>tools</i> SPSS. • <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> 	Manfaat yang dirasakan, kepercayaan dan dukungan pemerintah semua berhubungan positif dengan niat untuk menggunakan perbankan <i>online</i> di Vietnam. Bertentangan dengan TAM, persepsi kemudahan pengguna ditemukan tidak signifikan dalam penelitian.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sample, Alat analisis, Teori	Hasil
		Independen	Dependen		
10.	Xu, Shao, Lin, dan Shi (2009)	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat yang Diterima • Risiko Transaksional Persepsi • Kesiapan Organisasi • Tekanan Eksternal • Dukungan Pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> • Adopsi Internet Banking 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif dengan data hasil survei kuesioner. • 174 data perusahaan di China. • SPSS. • <i>Diffusion of Innovations</i> (DOI) <i>Theory, Technology Acceptance Model</i> (TAM) 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan, risiko transaksi yang dirasakan, kesiapan organisasi, dan tekanan eksternal memberikan dampak signifikan pada adopsi perusahaan <i>internet banking</i> di Cina.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan terdahulu, ada beberapa macam variabel seperti manfaat yang diterima, risiko, kemampuan karyawan, sumber daya keuangan, tekanan kompetitif, tekanan pelanggan, dan adopsi *FinTech*. Mayoritas penelitian terdahulu yang terlampir pada Tabel 2.1 di atas menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diperoleh menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan cukup beragam, mulai dari Bank, karyawan, UKM, hotel hingga perusahaan dan pengguna *FinTech* lainnya. Dalam beberapa penelitian tersebut, alat uji yang digunakanpun juga beragam, seperti *Structural Equation Modeling* (SEM), *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM), dan juga SPSS. Untuk mendukung beberapa variabel, para peneliti menggunakan beberapa teori yang ada seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), *Technology-Organisation-Environment* (TOE), , *Theory of Planned Behaviour* (TPB), dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Hasil yang didapatkan pun juga beragam. Secara keseluruhan, Manfaat yang diterima secara signifikan terbukti sebagai faktor penentu adopsi *FinTech* (Lee, 2009; Xu dkk, 2009; Magboul dan Abbad, 2018; Nanggong, 2019). Risiko yang dirasakan juga memiliki peran yang kuat dalam pengadopsian *FinTech* (Kurnia, Peng, dan Liu, 2010 ; Abrahão dkk, 2016). Kemampuan dan Pengetahuan karyawan dalam TI sangat perlu dalam pengadopsian *FinTech* (Maduku dkk, 2016; Ramaya dkk, 2016). Faktor lain yang juga menjadi masalah utama bagi pengadopsian *FinTech* yaitu Ketersediaan Dana (Maduku dkk, 2016; Toufally

dkk, 2009). Tekanan eksternal yang berasal dari kompetitor dan pelanggan juga merupakan faktor motivasi pengadopsian FinTech (Maduku dkk, 2016).

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Kapabilitas Karyawan terhadap Adopsi *FinTech*

Konteks organisasi dalam kerangka TOE menunjukkan karakteristik perusahaan dari ukuran perusahaan hingga sumber daya yang perusahaan miliki termasuk sumber daya manusia (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Perusahaan yang mengadopsi *FinTech* umumnya harus memiliki karyawan yang kompeten dan juga dapat mengoperasikan *FinTech*. Keberlangsungan *FinTech* di suatu perusahaan setidaknya harus memiliki perangkat-perangkat lain yang mendukung berjalannya *FinTech*. Kemampuan staf dalam mengoperasikan sistem dan teknologi informasi di industri harus menjadi sorotan jika sebuah industri ingin bertahan dan bersaing terutama di industri perbankan. Aset sumber daya yang paling bernilai adalah staf sistem informasi dan teknologi (Gareeb dan Naicker, 2015). Industri perbankan yang memiliki aktivitas yang detail dan rumit selai perangkat keras dan perangkat lunak, perangkat pengguna juga sangat diperlukan untuk mengoperasikannya.

Menurut teknologi Gareeb dan Naicker (2015), SI dan TI dapat dimanfaatkan secara efektif dan berkontribusi terhadap kinerja harus didukung dengan kemampuan anggota organisasi dalam penggunaan teknologi informasi. Jika perbankan memiliki kedua hal tersebut yaitu *FinTech* sebagai inovasi teknologi informasi dan Karyawan yang kompeten dalam mengoperasikan sistem informasi dan teknologi informasi, maka kemungkinan perbankan untuk bersaing

dan bertahan di industrinya akan baik. Oleh karena itu, sebagai hasil dari diskusi diatas, peneliti mengajukan hipotesis :

H1 : Kapabilitas karyawan berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*

2.7.2 Pengaruh Sumber Daya Keuangan, terhadap Adopsi *FinTech*

Sumber daya yang perusahaan miliki termasuk di dalamnya sumber daya keuangan merupakan karakteristik dari sebuah perusahaan dan sumber daya keuangan merupakan masalah dasar bagi perusahaan (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Suatu perusahaan yang memiliki dana minim atau ketersediaan keuangannya minim akan sulit berkembang dan bersaing di industrinya. Perusahaan semakin lama akan semakin canggih ditambah dengan teknologi yang sangat inovatif dan membantuk operasional perusahaan. Akan sulit bagi perusahaan yang tidak memiliki ketersediaan keuangan yang cukup. Langley dan Truax (1994) menekankan bahwa kepemilikan dana merupakan faktor kunci ketika perusahaan memperkenalkan teknologi.

Dalam penelitian Toufaily dkk (2009) menunjukkan bahwa adopsi teknologi membutuhkan biaya yang tinggi dan organisasi yang memiliki sumber keuangan yang besar akan lebih memungkinkan untuk menggunakan teknologi baru. Di era industri 4.0 ini inovasi teknologi dalam konteks *Financial* sudah menjadi rekan bagi setiap industri terutama industri perbankan. Tentu perbankan harus menyediakan dana yang cukup untuk mengadopsi teknologi informasi baru. Oleh karena itu, berdasarkan diskusi mengenai dana atau keuangan perusahaan, peneliti mengajukan hipotesis :

H2 : Sumber Daya Keuangan berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*.

2.7.3 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Adopsi *FinTech*

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkatan dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Venkatesh dkk, 2003). Keberadaan sistem teknologi informasi di suatu lingkungan pekerjaan akan membawa persepsi bahwa pekerjaan akan menjadi lebih efektif dan efisien. Kegunaan, motivasi, dan keuntungan yang akan dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan minat pemanfaatan akan teknologi informasi oleh pengguna untuk meningkatkan kinerja mereka.

Penelitian Al-Qeisi dan Hegazy (2015), menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi yang dapat membantu aktivitas individu maupun perusahaan menandakan bahwa adanya manfaat dari teknologi tersebut. Dalam penelitian Ramayah dkk (2016) menemukan hubungan positif antara Manfaat yang diterima dan niat perilaku untuk menggunakan suatu inovasi.

Apabila industri perbankan didalam mengadopsi *FinTech* merasa dapat memberikan manfaat, hal tersebut dapat memungkinkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, dan juga memungkinkan bank memberikan pelayanan dengan lebih mudah. Oleh karena itu, sebagai hasil dari diskusi di atas, manfaat yang diterima dapat dimasukkan sebagai motivator dalam penelitian ini. Berikut Hipotesis yang diajukan:

H3 : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*

2.7.4 Pengaruh Penerimaan Risiko terhadap Adopsi *FinTech*

Segala aktivitas didalam perusahaan pasti memiliki risiko terlebih jika aktivitas di perusahaan tersebut menggunakan teknologi informasi, risiko hadir atas penggunaan sebuah produk atau jasa yang disebabkan ketidakpastian tentang konsekuensi negatif (Bauer, 1960). Risiko menjadi hal yang cukup menjadi pertimbangan sebab saat perusahaan dan dalam konteks ini adalah industri perbankan, salah satu risikonya adalah penolakan dari pelanggan untuk menggunakan layanan inovasi berbasis teknologi dari bank .

Dalam penelitian Luarn dan Lin (2005) tentang mobile banking mengidentifikasi risiko diantaranya adalah risiko privasi dan kewanitaan dari sisi konsumen. Penelitian sebelumnya juga mengemukakan bahwa salah satu hambatan dalam adopsi teknologi perbankan elektronik adalah ketakutan akan risiko keamanan (Sohail dan Shanmugham, 2003). Keamanan selalu menjadi perhatian utama saat berhadapan dengan teknologi terutama transaksi online (Chang, 2007). Oleh sebab itu, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Penerimaan risiko berpengaruh negatif terhadap adopsi *FinTech*

2.7.5 Pengaruh Tekanan Kompetitif terhadap Adopsi *FinTech*

Tekanan kompetitif merupakan faktor lingkungan yang mempengaruhi organisasi dengan berupa keunggulan kompetitif organisasi tersebut (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Setiap perusahaan pasti memiliki keunggulan kompetitif yang dapat mempertahankan perusahaan tersebut bersaing dengan industrinya. Dalam industri perbankan yang saat ini sedang bersaing dengan adopsi teknologinya yang semakin baik. Industri perbankan memiliki saingan tidak hanya

di sesama bank, tetapi juga *start-up FinTech*. FinTech akan menjadi ancaman besar bagi industri perbankan jika bank tidak melakukan *upgrade* teknologi atau mengadopsi *FinTech*.

Penelitian sebelumnya dari Wang dan Cheung (2004) menyatakan bahwa tekanan kompetitif muncul akibat dari ancaman kehilangan keunggulan. Tekanan kompetitif dapat memaksa perusahaan untuk mengadopsi teknologi, bahkan ketika mereka tidak melihat adanya manfaat dalam melakukannya (Lin, 2014).

Secara ringkas, tekanan yang berasal dari pesaing akan memaksa perusahaan untuk berkembang dengan membuat inovasi. Berdasarkan diskusi di atas, peneliti mengajukan hipotesis :

H5: Tekanan kompetitif berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*

2.7.6 Pengaruh Tekanan Pelanggan terhadap Adopsi *FinTech*

Tekanan pelanggan berkaitan dengan faktor lingkungan dalam kerangka TOE yang berarti tekanan dari pelanggan terkait dengan penggunaan teknologi oleh pengguna (Tornatzky dan Fleischer, 1990). Organisasi akan mengadopsi dan menggunakan inovasi Teknologi Informasi karena mereka percaya bahwa pelanggan mereka mengharapkan mereka untuk melakukannya (Maduku dkk, 2016). Dalam industri perbankan, kepuasan pelanggan atau nasabah sangat diperhatikan karena secara tidak langsung kepuasan pelanggan akan berpengaruh terhadap keberlanjutan perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya oleh Rui (2007) ditunjukkan bahwa memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan melalui penggunaan layanan elektronik yang memfasilitasi komunikasi yang lebih baik

dengan pelanggan adalah pendorong utama adopsi inovasi Teknologi Informasi dalam bisnis.

Nasabah bank secara tidak langsung mencerminkan reputasi suatu bank. Bank juga semakin meningkatkan kinerja dan teknologinya karena untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya. Berdasarkan ulasan di atas, tekanan pelanggan dapat dimasukkan sebagai motivator dalam penelitian ini. Berikut Hipotesis yang diajukan:

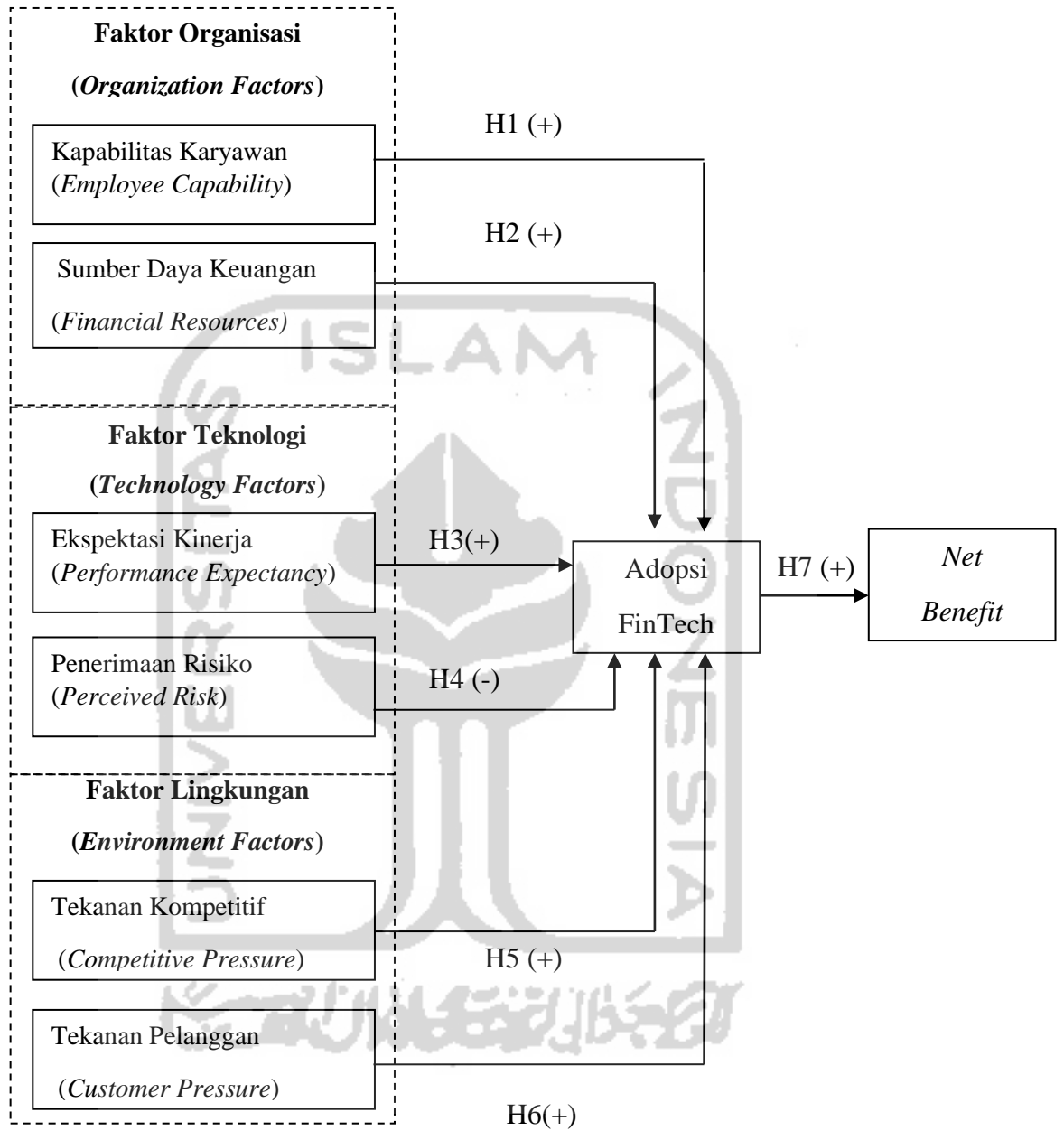
H6 : Tekanan Pelanggan berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*

2.7.7 Pengaruh Adopsi *FinTech* terhadap Net Benefit

Sistem dapat dievaluasi dari segi manapun, baik kualitas layanan maupun sistemnya (DeLone dan McLean, 2003). Hal ini dapat mempengaruhi kepada niat menggunakan yang berikutnya dan kepuasan pengguna, dan ini merupakan hasil dari penggunaan sistem. Konsep pengalaman dalam menggunakan disajikan oleh Norman, Miller, dan Henderson (2012) dimana mereka menyatakan bahwa pengalaman dalam penggunaan yang sukses, yaitu memastikan kepuasan permintaan pelanggan dengan membuat inovasi yang dapat mempertahankan pengguna. Sebuah studi dari Siddik dkk (2016) mengungkapkan bahwa layanan *E-Banking* meningkatkan kinerja bank. Oleh karena itu, adopsi *FinTech* dirasakan dapat dimasukkan sebagai motivator dalam penelitian ini. Berikut Hipotesis yang diajukan:

H7 : Adopsi *FinTech* mempunyai pengaruh positif terhadap *Net Benefits*.

2.8 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan data primer, yang didapatkan berdasarkan survei dengan teknik kuesioner. Kuesioner akan dibagikan khusus kepada karyawan perbankan secara *online* melalui *Google Form*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan dari seluruh elemen dari obyek penelitian yang akan diteliti (Cooper dan Schindler, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perbankan yaitu Bank Mandiri, BRI, BNI, BCA, dan BTPN yang mana perbankan tersebut mengadopsi *FinTech* dan merupakan bank dengan jumlah nasabah terbanyak di Indonesia (Nisrina, 2019). Subjek dalam penelitian ini dipilih karena penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi adopsi *FinTech* di perbankan masih terbatas.

3.2.2 Sampel

Menurut Cooper dan Schindler (2014) sampel merupakan bagian atau elemen dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah beberapa bank umum di Indonesia yang memiliki nasabah terbanyak dan merupakan bank terbesar di Indonesia menurut finansialku.com (2019) dan lifepal.com (2019) Bank Mandiri,

BRI, BNI, BCA, dan BTPN merupakan bank dengan jumlah aset terbesar, pelayanan terbaik dan inovatif dalam *digital banking* di Indonesia. *Non-probability sampling* menjadi metode yang dipilih pada penelitian ini dan teknik *purposive sampling* yang bersifat penilaian menggunakan persyaratan dan kriteria-kriteria tertentu karena tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel (Cooper & Schindler, 2014). Dalam penelitian ini, penulis menetapkan kriteria untuk sampel, yaitu karyawan Bank Mandiri, BRI, BNI, BCA, dan BTPN yang berada di kota-kota di seluruh Indonesia.

Untuk menentukan jumlah sampel yang layak pada sebuah penelitian, penulis menggunakan *multivariate* atau regresi ganda. Penentuan jumlah sampel dengan apa yang dinyatakan oleh Hair dkk (2010) bahwa penentuan banyaknya sampel sesuai dengan banyaknya jumlah item pertanyaan yang digunakan pada kuesioner tersebut, dimana dengan mengasumsikan $n \times 5$ sampai dengan $n \times 10$ observasi dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan $n \times 5$. Dalam penelitian ini terdapat 27 item pertanyaan. Sehingga, minimal jumlah sampel yang diperlukan untuk mewakili penelitian ini adalah $27 \times 5 = 135$. Namun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan 200 sampel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner. Data primer merupakan data yang sifatnya orisinal dan diperoleh dari sumber data secara langsung (Cooper dan Schindler, 2014). Dalam penelitian ini, penulis menetapkan kriteria untuk sampel,

yaitu karyawan bank umum yang berada di kota-kota di Indonesia dimana bank tersebut mengadopsi *FinTech*. Kuesioner akan distribusikan sebanyak-banyaknya dengan format *online* yang melalui *Google Form* dan kuesioner disebar via linkedin melalui fitur pesan karena dapat mengumpulkan data objektif dalam rangka menguji hipotesis untuk memperoleh data primer.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai konsep yang memiliki variasi dalam nilai (Supardi 2005). Maka dari itu, untuk memperoleh data yang bernilai, responden diminta untuk mengisi tanda silang pada kolom pilihan nilai 1-6. Responden memberikan tanda ceklis pada kolom sesuai dengan persepsi yang dirasakan responden untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Tingkatan persetujuan responden atas pertanyaan yang diajukan dituangkan pada nilai 1-6. Nilai 1 berhubungan dengan pernyataan "sangat tidak setuju". Nilai tersebut menjelaskan bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan kuesioner rendah. Sedangkan nilai 6 berhubungan dengan pernyataan "sangat setuju". Nilai tersebut menjelaskan bahwa tingkat persetujuan responden terhadap pertanyaan kuesioner tinggi.

3.4.1 Kapabilitas Karyawan (KK)

Dalam penelitian Maduku dkk (2016) memiliki sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengelola inovasi teknologi yang akan diadopsi juga sama pentingnya. Selain perangkat keras dan perangkat lunak, perusahaan butuh pengguna. Sebuah sistem membutuhkan pengguna untuk menjalankan dan

menganalisisnya. Literatur menunjukkan bahwa kurangnya ahli inovasi TI internal yang memenuhi syarat memiliki dampak serius untuk kecanggihan TI di perusahaan (Ghobakhlo dkk, 2012). Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat kemampuan karyawan dalam adopsi *FinTech*, maka diajukan 3 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Maduku dkk (2016) Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Pengukuran Kapabilitas Karyawan

No.	Indikator	Sumber
1	Karyawan kami akan mampu belajar hal baru terkait adopsi <i>FinTech</i>	Maduku et al., (2016); Ghobakhloo et al., (2012)
2	Karyawan kami akan mampu menggunakan <i>FinTech</i> untuk menyelesaikan masalah pemasaran kamu dengan mudah	
3	Karyawan kami akan mampu menggunakan <i>FinTech</i> untuk berinteraksi dengan pelanggan kami	

3.4.2 Sumber Daya Keuangan (SDK)

Salah satu masalah dasar terkait faktor organisasi adalah ketersediaan keuangan, akan sulit untuk mengadopsi atau membangun sistem yang lebih baik jika suatu perusahaan tidak memiliki ketersediaan keuangan yang cukup (Maduku dkk, 2016). Modal finansial diperlukan untuk memulai dan membiayai biaya adopsi inovasi teknologi yang sedang berlangsung (Lai, Lin, dan Tseng, 2014). Memiliki modal yang cukup adalah penting karena memungkinkan organisasi untuk meminimalkan gangguan keuangan selama adopsi dan implementasi inovasi teknologi. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat Ketersediaan Dana dalam adopsi *FinTech*, maka diajukan 4 item pertanyaan yang dikembangkan oleh

Maduku dkk, (2016) dan Lai, Lin, dan Tseng (2014). Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Sumber Daya Keuangan

No.	Indikator	Sumber
1	Perusahaan kami akan memiliki sumber keuangan untuk mengadopsi <i>FinTech</i>	Maduku et al., (2016); Lai et al., (2014)
2	Anggaran pemasaran kami akan cukup signifikan untuk mendukung adopsi <i>FinTech</i>	
3	Akan mudah untuk mendapatkan dukungan keuangan untuk adopsi <i>FinTech</i>	
4	Perusahaan kami akan menganggap adopsi <i>FinTech</i> lebih serius karena dukungan keuangan yang memadai	

3.4.3 Penerimaan Risiko (PR)

Risiko menjadi salah satu penghambat dasar yang dialami perusahaan saat mengadopsi inovasi teknologi pentingnya dan mempercayai bahwa tingkat persepsi risiko merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi adopsi layanan elektronik. Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa salah satu hambatan dalam adopsi teknologi perbankan elektronik adalah ketakutan akan risiko keamanan (Sohail & Shanmugham, 2003). Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat persepsi risiko transaksional dalam adopsi *FinTech*, maka diajukan 3 item pertanyaan yang dikembangkan Xu dkk (2009) dan Abrahão, Moriguchi, dan Andrade (2016). Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Penerimaan Risiko

No.	Indikator	Sumber
1	Kecurangan finansial atau penipuan pembayaran mungkin terjadi ketika bank kami menggunakan layanan <i>FinTech</i>	Xu et al., (2009); Ryu (2018)
2	Informasi keuangan bank kami menjadi tidak aman ketika bank kami menggunakan layanan <i>FinTech</i>	
3	Secara keseluruhan bank kami merasa bahwa layanan <i>FinTech</i> berisiko	

3.4.4 Ekspektasi Kinerja (EK)

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkatan dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Venkatesh dkk, 2003). Keberadaan sistem teknologi informasi di suatu lingkungan pekerjaan akan membawa persepsi bahwa pekerjaan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Teknologi yang dapat membantu aktivitas individu maupun perusahaan menandakan bahwa adanya manfaat dari teknologi tersebut. Dalam penelitian Ramayah dkk (2016) dan Kwok (2015) menemukan hubungan positif antara Manfaat yang diterima dan niat perilaku untuk menggunakan suatu inovasi. Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Indikator Pengukuran Ekspektasi Kinerja

No.	Indikator	Sumber
1	Menggunakan <i>FinTech</i> meningkatkan efisiensi saya dalam tugas sehari-hari saya	Kwok (2015); Ramayah dkk (2016)
2	Menggunakan <i>FinTech</i> akan meningkatkan efektivitas saya di pekerjaan sehari-hari	
3	Secara umum, saya percaya bahwa <i>FinTech</i> bermanfaat	

3.4.5 Tekanan Kompetitif (TK)

Tekanan kompetitif dapat memaksa perusahaan untuk mengadopsi teknologi, bahkan ketika mereka tidak melihat adanya manfaat dalam melakukannya (Lin, 2014). Dalam penelitian determinan adopsi Electronic Data Interchange (EDI) yang dikembangkan oleh Chwelos, Benbasat, dan Dexter (2001) menyimpulkan bahwa tekanan eksternal termasuk tekanan kompetitif merupakan anteseden yang signifikan dari niat untuk menggunakan EDI. Secara singkat, tekanan yang berasal dari pesaing akan memaksa perusahaan untuk berkembang dengan membuat inovasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat Tekanan Kompetitif dalam adopsi *FinTech*, maka diajukan 4 item pertanyaan yang dikembangkan Maduku dkk (2016) dan Ghobakhloo dkk (2012). Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Indikator Pengukuran Tekanan Kompetitif

No.	Indikator	Sumber
1	Pilihan untuk mengadopsi <i>FinTech</i> akan sangat dipengaruhi oleh apa yang dilakukan pesaing dalam industri ini	Maduku et al., (2016);

Lanjutan Tabel 3.5 Indikator Pengukuran Tekanan Kompetitif

No.	Indikator	Sumber
2	Perusahaan kami berada di bawah tekanan dari pesaing untuk mengadopsi <i>FinTech</i>	Ghobakhloo dkk (2012)
3	Perusahaan kami akan / sudah mengadopsi <i>FinTech</i>	
4	Pengadopsian <i>FinTech</i> sebagai respons terhadap apa yang dilakukan pesaing	

3.4.6 Tekanan Pelanggan (TP)

Organisasi akan mengadopsi dan menggunakan inovasi Teknologi Informasi karena mereka percaya bahwa pelanggan mereka mengharapkan mereka untuk melakukannya (Maduku dkk, 2016). Dalam penelitian sebelumnya oleh Rui (2007) ditunjukkan bahwa memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan melalui penggunaan layanan elektronik yang memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan adalah pendorong utama adopsi inovasi Teknologi Informasi dalam bisnis.

Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat Tekanan Pelanggan dalam adopsi *FinTech*, maka diajukan 3 item pertanyaan yang dikembangkan Maduku dkk (2016) dan Wu dan Lee (2005). Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Tekanan Pelanggan

No.	Indikator	Sumber
1	Banyak pelanggan kami harapkan perusahaan kami untuk mengadopsi <i>FinTech</i>	Maduku et al., (2016);

Lanjutan Tabel 3.6 Indikator Pengukuran Tekanan Pelanggan

No.	Indikator	Sumber
2	Pelanggan kami akan menuntut agar kami menjalin hubungan dengan mereka menggunakan <i>FinTech</i>	Maduku et al., (2016); Wu dan Lee (2005)
3	Hubungan kami dengan pelanggan utama kami akan terhambat jika kami tidak mengadopsi <i>FinTech</i>	

3.4.7 Adopsi *FinTech* (AF)

Adopsi teknologi di segala bidang adalah kewajiban, termasuk perbankan. Bank yang tidak mengadopsi teknologi atau beralih ke digital lambat laun akan tergantikan dan salah satu industri yang dapat menggantikan peran bank adalah *Financial Technology (FinTech)* (Setyowati, 2018). Studi empiris yang dilakukan di berbagai negara mengungkapkan bahwa layanan perbankan yang mengadopsi *FinTech* meningkatkan kinerja bank. Adopsi *FinTech* memiliki dampak positif pada kinerja bank (Siddik dkk 2016). Maka dari itu, untuk mengetahui tingkat adopsi *FinTech* terhadap *net benefits*, maka diajukan 3 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Maduku dkk (2016). Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Indikator Pengukuran Adopsi *FinTech*

No.	Indikator	Sumber
1	Perbankan kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> untuk keperluan bisnis.	Zhou, Lu, dan Wang (2010); Garg dan Choeu (2015)
2	Perbankan kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> untuk memberikan berbagai macam tawaran menarik bagi nasabah	
3	Perbankan kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> untuk mempermudah nasabah dalam mengakses layanan perbankan kami.	

Lanjutan Tabel 3.7 Indikator Pengukuran Adopsi *FinTech*

No.	Indikator	Sumber
4	Perbankan kami memberikan layanan <i>FinTech</i> dalam proses pengiriman uang	
5	Perbankan kami sering menggunakan layanan <i>FinTech</i> dalam melakukan pembayaran	

3.4.8 *Net Benefit* (NB)

Net Benefits menjadi tolok ukur dalam *IS Success* model dikarenakan *net benefits* tersebut dapat menunjukkan dampak yang positif atas penerimaan oleh organisasi maupun individu (DeLone dan McLean, 2003). Dalam melakukan pengukuran, seorang individu atau organisasi ketika menggunakan sistem informasi akan mendapat *net benefits* yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat *Net Benefits* atas pengadopsian *FinTech*, maka diajukan 4 item pertanyaan yang dikembangkan oleh Urumsah (2015). Adapun pernyataan yang dimaksud disajikan dalam Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Indikator Pengukuran *Net Benefits*

No	Indikator	Sumber
1	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> memberikan perbankan kami menjadi lebih efisien dalam melakukan transaksi perbankan.	Rui (2007);Urumsah (2015)
2	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> membantu perbankan kami dalam melakukan pekerjaan menjadi lebih baik.	
3	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> dapat memungkinkan bank tempat saya bekerja menghemat sumber daya	
4	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> dapat memberikan perbankan kami fleksibilitas waktu dan tempat bagi nasabah dalam bertransaksi.	

3.5 Metode Analisa

3.5.1 Alat Analisis Data

Kumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di distribusikan kepada karyawan bank, dimana bank tersebut mengadopsi *FinTech*. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisa kuantitatif. Model penelitian kuantitatif dianalisa dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan program *SmartPLS 3.2.9*.

3.5.2 Model Pengukuran

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk mengukur taraf valid atau kesahihan dari kuesioner (Ghozali 2011). Kuesioner yang valid memiliki taraf validitas yang tinggi, sedangkan kuesioner yang kurang valid memiliki taraf validitas yang rendah. Ada 7 variabel yang akan diuji pada penelitian ini yaitu, kapabilitas karyawan, sumber daya keuangan, ekspektasi kinerja, penerimaan risiko, tekanan kompetitif, tekanan pelanggan, dan adopsi *FinTech*.

Dalam membuktikan Uji Validitas, dapat dilihat pada saat pengujian yang dilakukan dengan menghubungkan skor kuesioner dari setiap pertanyaan dengan skor total dari variabel. Kuesioner dapat dinyatakan valid jika interaksi antara masing-masing variabel dengan total variabel secara menyeluruh lebih kecil berdasarkan tingkat signifikansi 0,01 atau 0,05 (Ghozali 2011).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat ukur yang bertujuan untuk memperlihatkan sejauh mana taraf kekuatan kuesioner tersebut. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila dalam waktu yang berbeda tetap menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan SPSS melalui uji *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan *reliable* jika mendapatkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali 2011).

3.5.2.3 Uji t-Test

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa pada dasarnya uji statistik t menerangkan pengaruh secara terpisah yang terjadi antara satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai probabilitas (p-value) > 0,05, maka hipotesis nol dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas (p-value) $\leq 0,05$, maka hipotesis nol dan hipotesis alternatif ditolak, menandakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

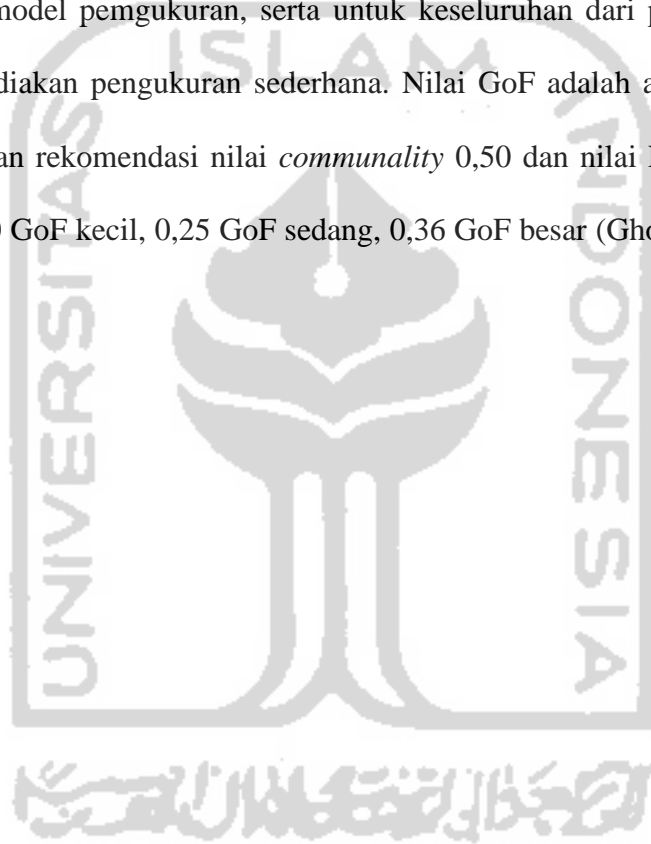
3.5.2.4 Uji R²

Koefisien determinasi bertujuan untuk memilih proporsi atau persentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Nilai Koefisien Determinasi terletak antara 0 dan 1. Ketika nilai R² mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dapat dikatakan semakin baik. Ketika nilai R² mendekati angka

0, maka kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dapat dikatakan semakin terbatas (Ghozali, 2011).

3.5.2.5 Uji *Goodness of Fit* (GoF)

Goodness of Fit (GoF) adalah uji yang digunakan untuk memvalidasi model secara menyeluruh. Uji ini dikembangkan untuk mengevaluasi model struktural dan model pengukuran, serta untuk keseluruhan dari prediksi model, uji GoF menyediakan pengukuran sederhana. Nilai GoF adalah antara 0 sampai dengan 1, dengan rekomendasi nilai *communality* 0,50 dan nilai R^2 dengan nilai interpretasi 0,10 GoF kecil, 0,25 GoF sedang, 0,36 GoF besar (Ghozali dan Latan, 2014).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data yang akan dianalisis, sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya. Hasil pengolahan data berupa informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau sebaliknya.

2.7.2 Hasil Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data seperti yang telah dijelaskan dalam bab tiga. Dengan menggunakan kuisisioner. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu karyawan bank yang berada di Indonesia dimana bank tersebut mengadopsi *FinTech*. Penyebaran Kuisisioner dilakukan selama dua minggu. Proses penyebaran kuisisioner dilakukan melalui media online, yaitu *Google Form* yang disebarkan ke Bank Mandiri, BRI, BNI, BCA, dan BTPN. Teknik yang dilakukan untuk menghimpun data dengan menggunakan teknik *snowball sampling* saat membagikan kuisisioner. Hasil pengumpulan data berupa kuisisioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat seperti disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	201	100%
Kuesioner yang kembali	201	100%
Kuesioner yang memenuhi syarat	201	100%

Sumber : Data Diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar koresponden sebanyak 201 (100%). Dari 201 kuesioner yang disebar tersebut seluruhnya dapat dikembalikan kepada peneliti. Dari 201 kuesioner yang kembali, kuisisioner yang memenuhi syarat penelitian, yaitu 201 (100%).

2.7.3 Deskripsi Responden

Deskripsi responden diklasifikasikan dalam berbagai kelompok berdasarkan Bank, jenis kelamin, usia, jabatan, pendidikan, lama organisasi dalam menggunakan *FinTech*, serta jenis layanan *FinTech* pada industri perbankan.

2.4.1 Berdasarkan Bank

Sementara itu hasil pengumpulan data dari beberapa bank disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Bank

Nama Bank	Jumlah data	Presentase
Mandiri	62	30,85%
BNI	47	23,38%
BRI	38	18,91%
BCA	42	20,90%
BTPN	12	5,97%
Total	201	100%

Sumber: Data Diolah

Pengumpulan data dari Bank Mandiri, BNI, BRI, BCA, dan BTPN diperoleh sebanyak 201 responden. Responden terbanyak diperoleh dari Bank Mandiri sebanyak 62 orang atau 30,85%.

2.4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan klasifikasi jenis kelamin pada pengumpulan data yang dilakukan, hasil yang diperoleh adalah responden berjenis kelamin pria berjumlah 80 orang (40%), sedangkan responden wanita berjumlah 121 orang (60%). Responden didominasi oleh responden berjenis kelamin wanita yaitu 121 orang (60%).

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	80	40%
Wanita	121	60%
Total	201	100%

Sumber : Data Diolah

2.4.1 Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-25 tahun	147	73,13%
26-30 tahun	21	10,45%
31-35 tahun	30	14,93%
40 tahun keatas	3	1,49%
Total	201	100%

Sumber : Data Diolah

Mayoritas responden yang diperoleh dan digunakan peneliti memiliki rata-rata umur 20+ s/d 35 tahun adalah sebanyak 98,51% dari keseluruhan responden yaitu 201 responden.

4.2.4 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari 6 kategori yang tersajikan dalam Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA atau yang sederajat	0	0
Diploma atau yang sederajat	23	11,44%
Sarjana atau yang sederajat	170	84,58%
Master atau yang sederajat	8	3,98%
Doktoral atau yang sederajat	0	0
Profesi	0	0
Total	201	100%

Sumber : Data Diolah

Hasil data menunjukkan bahwa karyawan perbankan dimana perbankan tersebut mengadopsi FinTech didominasi oleh responden dengan pendidikan sarjana atau yang sederajat dengan jumlah responden sebanyak 170 orang (84,58%) dari seluruh sampel.

4.2.5. Berdasarkan Jabatan

Penelitian ini mengklasifikasikan berdasarkan jabatan dengan 5 kategori, sebab 5 kategori ini dianggap memenuhi klasifikasi untuk mengisi kuesioner, 5 kategori tersebut tersaji dalam Tabel 4.6

Tabel 4.6 Klasifikasi Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
Front liner	77	38,31
Back office	53	26,37
Ass. Manajer	33	16,42
Manajer	33	16,42
Ass. Vice president	3	1,49
Vice President	2	1,00
Total	201	

Sumber: Data Diolah

Hasil di atas menunjukkan bahwa karyawan perbankan yang mengadopsi *FinTech* paling banyak adalah Staff dengan jumlah responden sebanyak 106 orang (52,74%) dari seluruh responden yang ada.

4.2.6 Berdasarkan Lama Organisasi dalam Penggunaan *FinTech*

Penelitian ini mengklasifikasikan lama organisasi dalam penggunaan *FinTech* menjadi 4 kategori. Klasifikasi disajikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Klasifikasi Berdasarkan Lama Organisasi dalam Penggunaan *FinTech*

Lama Organisasi dalam Penggunaan <i>FinTech</i>	Jumlah	Presentase
Kurang dari 1 tahun	0	0
1 s/d 3 tahun	5	2,49%
3 s/d 6 tahun	97	48,26%
Lebih dari 6 tahun	99	49,25%
Total	201	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data di atas, lamanya organisasi dalam penggunaan *FinTech* didominasi dengan lama penggunaan lebih dari 6 tahun sebanyak 99 responden (49,25%) dari seluruh sampel yang ada.

4.2.7 Berdasarkan Jenis Layanan *FinTech* pada Industri Perbankan

Dari hasil analisis data yang diperoleh, presentase responden berdasarkan jenis layanan *FinTech* pada industri perbankan yang terbagi menjadi 6 bagian, yaitu *Credit Card*, *Internet Banking*, *Electronic Fund Transfer (e-money)*, *Virtual Account*, *Mobile Banking*, dan *Clearing*. Klasifikasi tersebut tersajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Layanan *FinTech* pada Industri Perbankan

Jenis Layanan <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	Jumlah	Presentase
Mobile Banking, Virtual Account, Credit Card	1	0,50%
Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card, Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)	9	4,48%
Internet Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card	9	4,48%
Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money)	2	1,00%
Internet Banking, Mobile Banking, Credit Card, Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)	32	15,92%
Internet Banking, Mobile Banking	2	1,00%
Internet Banking, Virtual Account, Credit Card	40	19,90%
Internet Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card, Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)	70	34,83%
Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card	8	3,98%
Internet Banking, Virtual Account, Credit Card	28	13,93%
Total	201	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan layanan *FinTech* yang disediakan berbagai jenis oleh beberapa industri perbankan, hasil analisis dalam penelitian ini adalah jenis layanan *FinTech* yang digunakan oleh beberapa responden didominasi oleh pengguna *Internet Banking*, *Virtual Account*, *Electronic Fund Transfer (e-money)*, *Credit Card*, dan *Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)* dengan jumlah 70 responden (34,83%).

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Tahapan selanjutnya dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap variabel-variabel yang digunakan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui

karakteristik objek dari data-data yang diperoleh. Hasil analisis berdasarkan jawaban yang diberikan secara *online*. Dalam menjelaskan analisis ini berdasarkan pada nilai rata-rata, dengan ketentuan Nilai tertinggi 6, Nilai terendah 1 dan Interval 0,83. Dengan ketentuan tersebut, maka nilai range dalam penilaian kuisisioner ditetapkan sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju = 1-1,83
 Tidak Setju = 1,84-2,66
 Agak Tidak Setuju = 2,67-3,49
 Agak Setuju = 3,50-4,32
 Setuju = 4,33-5,15
 Sangat Setuju = 5,16-6,00

Hasil analisis deskriptif diperoleh dengan menggunakan software SPSS. Hasil analisis variabel Kapabilitas karyawan, sumber daya keuangan, ekpektasi kinerja, penerimaan risiko, tekanan pelanggan, adopsi *FinTech*, dan *Net Benefit* dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapabilitas Karyawan	201	1,00	6,00	4,968	0,980
Sumber Daya Keuangan	201	1,00	6,00	3,333	1,199
Ekspektasi Kinerja	201	2,00	6,00	5,122	0,633
Penerimaan Risiko	201	1,33	6,00	5,054	0,787
Tekanan Kompetitif	201	2,00	6,00	5,206	0,602
Tekanan Pelanggan	201	2,00	6,00	5,328	0,611
Adopsi <i>FinTech</i>	201	2,00	6,00	5,343	0,573
<i>Net Benefits</i>	201	2,00	6,00	5,361	0,583
Valid N (listwise)	201				

Sumber: Data Diolah

Dari hasil analisis yang diperoleh, rata-rata responden memiliki penilaian yang cukup tinggi terhadap Kapabilitas karyawan, dengan rata-rata sebesar 4,968 dan standar deviasi 0,980. Dengan nilai rata-rata yang ada, maka dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden agak setuju terhadap kapabilitas karyawan atas pengadopsian *FinTech*.

Pada variabel Sumber Daya Keuangan, rata-rata penilaian responden memiliki penilaian yang rendah diantara nilai rata-rata yang lain. Dengan hasil 3,333 dan standar deviasi sebesar 1.199 dapat diartikan bahwa rata-rata penilaian responden memiliki penilaian agak tidak setuju terhadap sumber daya keuangan atas pengadopsian *FinTech*.

Pada variabel Ekspektasi Kinerja, rata-rata responden memiliki penilaian yang cukup tinggi terhadap Ekspektasi Kinerja, dengan rata-rata sebesar 5,122 dan standar deviasi 0,633. Dengan nilai rata-rata yang ada, maka dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden setuju terhadap Ekspektasi Kinerja atas pengadopsian *FinTech*.

Variabel Penerimaan Risiko, rata-rata responden memiliki penilaian yang cukup tinggi terhadap Penerimaan Risiko, dengan rata-rata sebesar 5,054 dan standar deviasi 0,787. Dengan nilai rata-rata yang ada, maka dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden setuju terhadap Penerimaan Risiko atas pengadopsian *FinTech*.

Pada variabel Tekanan Kompetitif, rata-rata responden memiliki penilaian yang cukup tinggi terhadap Tekanan Kompetitif, dengan rata-rata sebesar 5,206

dan standar deviasi 0,602. Dengan nilai rata-rata yang ada, maka dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden setuju terhadap Tekanan Kompetitif atas pengadopsian *FinTech*.

Variabel Tekanan Pelanggan , rata-rata responden memiliki penilaian yang tinggi terhadap Tekanan Pelanggan, dengan rata-rata sebesar 5,328 dan standar deviasi 0,611. Dengan nilai rata-rata yang ada, maka dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden sangat setuju terhadap Tekanan Pelanggan atas pengadopsian *FinTech*.

Pada variabel Adopsi *FinTech*, rata-rata responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap Adopsi *FinTech*, dengan rata-rata sebesar 5,343 dan standar deviasi 0,573. Dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi maka dapat diasumsikan bahwa rata-rata responden sangat setuju jika Adopsi *FinTech* membantu dan memudahkan bank dan nasabah bertransaksi.

Variabel *Net Benefit* menunjukkan nilai rata-rata penilaian responden paling tinggi diantara yang lain, yaitu 5,361 dengan standar deviasi sebesar 0,583. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat diartikan bahwa rata-rata responden sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan dengan *net benefits* atas pengadopsian *FinTech*, dimana hal tersebut juga membuktikan bahwa pengadopsian *FinTech* memberikan beberapa manfaat seperti efisiensi, dan juga fleksibilitas waktu dan tempat bagi nasabah dalam bertransaksi.

4.4 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen yang dilakukan pada penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas pada masing-masing instrumen penelitian.

4.4.1 Uji Validitas

4.4.1.1 Uji *Convergent Validity*

Uji *Convergent Validity* pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS 3.2.9. Uji ini merupakan ukuran reflektif sebagai indikator yang mengacu pada korelasi antara nilai item atau component score dengan construct score yang ingin diukur. Uji *Convergent validity* ini dapat dilihat melalui nilai loading dari masing-masing instrumen dengan square root of average variance extracted (AVE). Nilai loading adalah nilai antara instrumen dan konstruk yang merupakan proporsi varian dari setiap item. Untuk memenuhi uji tersebut, maka nilai loading faktor harus lebih besar dari 0,7 dan nilai AVE harus lebih besar dari 0,50 (Ghozali dan Latan, 2014). Pengembangan skala loading pada tahap awal penelitian, nilai 0,50-0,60 dianggap cukup (Ghozali, 2011). Hasil uji *Convergent Validity* disajikan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Uji *Convergent Validity*

Variabel	Item	Loading	AVE
Kapabilitas Karyawan	KK1	0,870	0,848
	KK2	0,892	
	KK3	0,897	
Sumber Daya Keuangan	SDK1	0,803	0,739
	SDK2	0,805	
	SDK3	0,842	
	SDK4	0,860	

Ekspektasi Kinerja	EK1	0,803	0,727
	EK2	0,798	
	EK3	0,771	
Penerimaan Risiko	PR1	0,900	0,778
	PR2	0,758	
	PR3	0,825	
Tekanan Kompetitif	TK1	0,721	0,709
	TK2	0,747	
	TK3	0,794	
	TK4	0,834	
Tekanan Pelanggan	TP1	0,883	0,805
	TP2	0,841	
	TP3	0,821	
Adopsi FinTech	AF1	0,721	0,743
	AF2	0,843	
	AF3	0,800	
	AF4	0,793	
	AF5	0,836	
Net Benefit	NB1	0,851	0,727
	NB2	0,812	
	NB3	0,802	
	NB4	0,850	

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai loading faktor lebih besar dari 0,70, sehingga dapat diartikan nilai loading memenuhi *Convergent Validity*. Dengan demikian, hasil di atas menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid serta memenuhi *convergent validity*.

4.4.1.2 Uji *Discriminant Validity*

Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* antara item pernyataan dengan konstraknya harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi item konstraknya ke konstruk yang lain. Berikut hasil *cross loading* yang diperoleh tersajikan dalam Tabel 4.11

Tabel 4.11 Cross Loading

	(KK)	(SDK)	(EK)	(PR)	(TK)	(TP)	(AF)	(NB)
KK1	0,870	0,100	0,238	-0,036	0,289	0,222	0,312	0,309
KK2	0,892	0,248	0,304	-0,046	0,332	0,318	0,377	0,382
KK3	0,897	0,204	0,262	-0,067	0,285	0,261	0,330	0,315
SDK1	0,280	0,803	0,554	-0,197	0,578	0,542	0,499	0,603
SDK2	0,314	0,805	0,588	0,054	0,692	0,580	0,793	0,851
SDK3	0,361	0,842	0,599	-0,021	0,635	0,553	0,470	0,812
SDK4	0,282	0,860	0,798	-0,028	0,794	0,589	0,312	0,802
EK1	0,308	0,541	0,803	-0,267	0,834	0,634	0,377	0,850
EK2	0,227	0,515	0,798	-0,183	0,721	0,421	0,330	0,488
EK3	0,282	0,479	0,771	-0,246	0,794	0,589	0,843	0,802
PR1	-0,146	-0,145	-0,197	0,900	-0,128	-0,079	-0,138	-0,104
PR2	-0,124	-0,186	0,054	0,758	-0,100	-0,046	-0,137	0,033
PR3	-0,222	-0,256	-0,021	0,825	-0,196	-0,093	-0,196	-0,138
TK1	0,314	0,561	0,238	-0,162	0,721	0,364	0,800	0,445
TK2	0,361	0,527	0,304	-0,077	0,747	0,222	0,793	0,309
TK3	0,282	0,408	0,262	-0,232	0,794	0,318	0,836	0,382
TK4	0,308	0,561	0,588	-0,162	0,834	0,261	0,582	0,315
TP1	0,152	0,401	0,599	-0,237	0,721	0,580	0,458	0,567
TP2	0,179	0,100	0,798	-0,036	0,834	0,883	0,573	0,443
TP3	0,201	0,248	0,606	-0,046	0,548	0,841	0,800	0,542
AF1	0,314	0,204	0,494	-0,067	0,511	0,821	0,793	0,488
AF2	0,227	0,515	0,499	-0,183	0,528	0,553	0,721	0,501
AF3	0,225	0,479	0,505	-0,246	0,834	0,589	0,843	0,802
AF4	0,282	0,561	0,803	-0,162	0,548	0,634	0,800	0,850
AF5	0,308	0,527	0,800	-0,077	0,511	0,579	0,793	0,649
NB1	0,286	0,408	0,798	-0,068	0,528	0,469	0,836	0,578
NB2	0,258	0,448	0,606	-0,056	0,559	0,397	0,499	0,851
NB3	0,230	0,561	0,470	-0,137	0,585	0,424	0,526	0,812
NB4	0,227	0,464	0,519	-0,162	0,611	0,589	0,793	0,802

Sumber: Data Diolah

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* dari konstruk secara keseluruhan antara skor item pernyataan dengan konstruknya lebih besar dibandingkan dengan nilai *cross loading* dari korelasi item konstruknya ke

konstruk yang lain. Nilai loading faktor yang diperoleh secara keseluruhan lebih besar dari 0,5 sesuai dengan nilai yang disarankan. Dengan demikian, semua indikator penelitian yang digunakan adalah valid serta memenuhi *discriminant validity*.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari konstruk-konstruk yang ada dapat dilihat melalui nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Jika konstruk memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70 dan *cronbach's alpha* diatas 0,60, maka konstruk tersebut dapat dinyatakan *reliable* (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* disajikan dalam Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Kapabilitas Karyawan (KK)	0,917	0,864
Sumber Daya Keuangan	0,897	0,851
Ekspektasi Kinerja (EK)	0,833	0,721
Penerimaan Risiko (PR)	0,868	0,772
Tekanan Kompetitif (TK)	0,857	0,787
Tekanan Pelanggan (TP)	0,886	0,806
Adopsi FinTech (AF)	0,898	0,859
Net Benefit (NB)	0,898	0,848

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil *composite reliability* yang diperoleh pada tabel di atas secara keseluruhan pada penelitian ini memiliki nilai diatas 0,70. Sedangkan *cronbach's alpha* yang diperoleh secara keseluruhan memiliki nilai di atas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan peneliti memiliki reliabilitas yang tinggi.

4.5 Menilai Model Struktur Hasil Penelitian

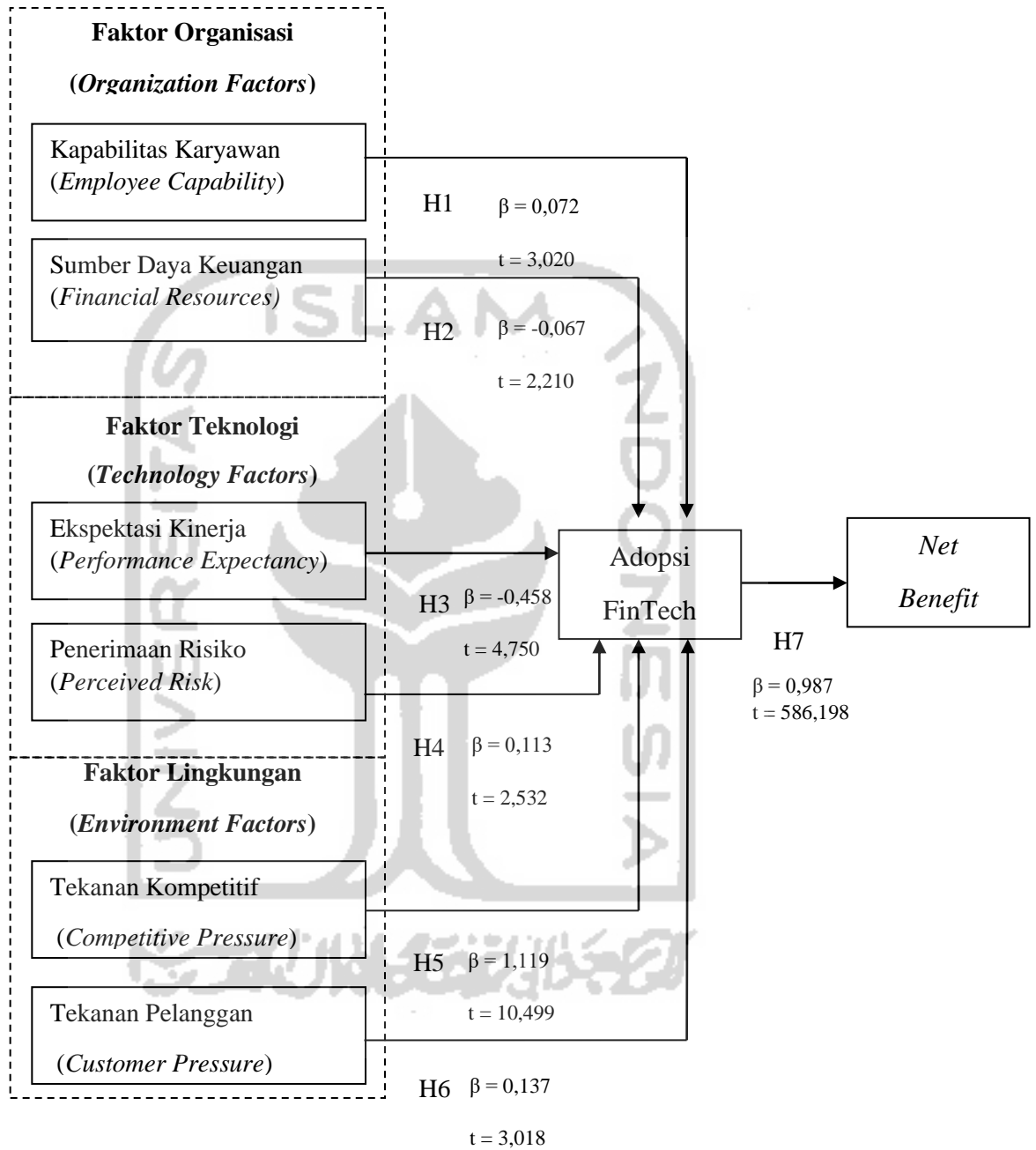
Model struktur merupakan hubungan yang menggambarkan antara variabel laten berdasarkan teori substantive atau variabel yang sudah dihipotesiskan pada penelitian ini. Pada Tabel 4.13 disajikan hasil pengolahan data dari variabel-variabel yang digunakan.

Tabel 4.13 *Result for Inner Weights*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))
KK -> AF	0,072	0,074	0,024	3,020
SDK -> AF	-0,067	-0,068	0,030	2,210
EK -> AF	-0,458	-0,457	0,096	4,750
PR -> AF	0,113	0,111	0,044	2,532
TK -> AF	1,119	1,120	0,107	10,499
TP -> AF	0,137	0,135	0,046	3,018
AF -> NB	0,987	0,988	0,002	586,198

Sumber: Data Diolah

Pada Gambar 4.1 di bawah ini memperlihatkan hasil pengujian hipotesis.



Gambar 4.1 Model Struktural Hasil Pengujian

Sedangkan uji *R-Square* digunakan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Berikut disajikan hasil nilai *R-Square* pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Nilai *R-Square*

	R-Square	R-Square Adjusted
Adopsi FinTech (AF)	0,858	0,854
Net Benefit (NB)	0,976	0,975

Sumber: Data Diolah

Hasil analisis dari Tabel 4.14, diperoleh nilai *R-Square* mendekati 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel dapat dikatakan cukup baik.

4.6 Model Hasil Pengujian Hipotesis

Dari berbagai hasil uji analisis yang telah disajikan sebelumnya, diperoleh hasil pengujian beberapa hipotesis yang sudah dipaparkan sebelumnya. Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics ((O/STDEV))	Hasil
H1	KK -> AF	0,072	0,074	3,020	Diterima
H2	SDK -> AF	-0,067	-0,068	2,210	Diterima
H3	EK -> AF	-0,458	-0,457	4,750	Diterima
H4	PR -> AF	0,113	0,111	2,532	Diterima
H5	TK -> AF	1,119	1,120	10,499	Diterima
H6	TP -> AF	0,137	0,135	3,018	Diterima
H7	AF -> NB	0,987	0,988	586,198	Diterima

*: Signifikan pada level 5%, dimana t hitung > t table (1 sisi: 1,65)

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh pada Tabel 4.15, data tersebut dapat dibaca dengan membandingkan hasil dari T Statistics (t hitung)

dengan t tabel, dimana t tabel itu sendiri adalah 1,65. Dengan begitu, diperoleh hasil bahwa variabel kapabilitas karyawan, sumber daya keuangan, ekspektasi kinerja, penerimaan risiko, tekanan kompetitif, dan tekanan pelanggan berpengaruh signifikan terhadap adopsi *FinTech*. Hal tersebut juga terjadi pada variabel adopsi *FinTech* yang berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit*.

4.6.1 Pengaruh Kapabilitas Karyawan terhadap Adopsi *FinTech* pada Industri Perbankan

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefisien pada variabel kapabilitas karyawan terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,072 dan t hitung sebesar 3,020. Sehingga, dapat dilihat bahwa t hitung (3,020) > t tabel (1,65). Dengan nilai β yang nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa “H1 : Kapabilitas Karyawan berpengaruh positif terhadap Adopsi *FinTech*” diterima.

Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa kapabilitas karyawan memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian *FinTech*. Kapabilitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan teknologi serta memiliki pengetahuan bagaimana menggunakannya untuk menunjang kinerja Bank tempat karyawan bekerja. Dengan begitu, kapabilitas karyawan memberi pengaruh dalam keputusan perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Gareeb dan Naicker (2015) sistem informasi dan teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif dan berkontribusi terhadap kinerja harus didukung dengan kemampuan anggota organisasi dalam penggunaan teknologi informasi.

Implikasi terhadap adopsi *FinTech*, jika perbankan memiliki karyawan yang memiliki kapabilitas dalam pengadopsian *FinTech* sebagai inovasi teknologi informasi, maka kemungkinan perbankan untuk bersaing dan bertahan di industrinya akan baik. Bagi perbankan, akan lebih baik jika mendukung karyawannya untuk meningkatkan kapabilitas dalam implementasi *FinTech*. Perbankan semaksimal mungkin memberi pelatihan secara berkala untuk memaksimalkan potensi karyawan juga sekaligus memantau kinerja karyawan, dengan begitu keyakinan untuk mengadopsi *FinTech* akan meningkat ke arah yang positif.

4.6.2 Pengaruh Sumber Daya Keuangan terhadap Adopsi *FinTech* pada Industri Perbankan

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefisien pada variabel sumber daya keuangan terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,113 dan t hitung sebesar 2,210. Sehingga, dapat dilihat bahwa t hitung (2,210) > t tabel (1,65). Dengan nilai β yang nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa “H2 : Sumber Daya Keuangan berpengaruh positif terhadap Adopsi *FinTech*” diterima.

Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa sumber daya keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian *FinTech*. Sumber daya dalam penelitian ini adalah kemampuan keuangan untuk menunjang kinerja Bank tempat karyawan bekerja. Dengan begitu, sumber daya keuangan memberi pengaruh dalam keputusan perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Toufaily dkk (2009) bahwa adopsi teknologi

membutuhkan biaya yang dan organisasi yang memiliki sumber keuangan yang besar akan lebih memungkinkan untuk menggunakan teknologi baru.

Implikasinya apabila perbankan memiliki sumber daya keuangan yang memadai, maka kemungkinan bagi perbankan mengadopsi *FinTech* akan meningkat dan cenderung mudah bagi perbankan sendiri untuk meyakinkan stakeholder bahwa perbankan tersebut dalam posisi yang stabil. Selain itu, dengan memiliki sumber daya keuangan yang cukup perbankan dapat menambahkan program rutin khusus karyawan agar kinerja perbankan juga karyawan menjadi lebih optimal.

4.6.3 Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Adopsi *FinTech* pada Industri Perbankan

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa koefisien variabel ekspektasi kinerja terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,458 dengan t hitung sebesar 4,750. Sehingga, dapat diketahui bahwa t hitung (4,750) > t tabel (1,65). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “H3: Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*” diterima.

Dari hasil analisis di atas dapat artikan bahwa apabila suatu perbankan dimana pada penelitian ini diwakilkan oleh karyawannya mendapatkan ekspektasi kinerjanya, maka akan semakin berguna sistem teknologi yang digunakan dan juga meningkatnya adopsi *FinTech* yang semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kwok (2015) yang menyatakan bahwa kinerja yang

diharapkan sebagai prediktor niat yang lebih kuat dalam mengadopsi teknologi informasi yang baru.

Implikasi ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada adopsi mengindikasikan bahwa perbankan yang mengadopsi *FinTech* merasa bahwa dengan mengadopsi *FinTech*, perbankan tersebut akan mendapatkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini meningkatkan keinginan dalam melakukan berbagai macam kegiatan atau transaksi melalui pengadopsian *FinTech* lebih tinggi, sehingga dapat menyebabkan peningkatan keyakinan yang positif terhadap adopsi *FinTech*.

4.6.4 Pengaruh Penerimaan Risiko terhadap Adopsi *FinTech* pada Industri Perbankan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa koefisien pada variabel penerimaan risiko terhadap adopsi *FinTech* sebesar -0,067 dengan t hitung sebesar 2,352. Sehingga, dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung } (2,352) > t \text{ tabel } (1,65)$. Dengan nilai β yang bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “H4: Penerimaan risiko berpengaruh negatif terhadap adopsi *FinTech*” diterima.

Hasil analisis di atas, dapat dirumuskan bahwa penerimaan risiko berpengaruh signifikan negatif terhadap adopsi *FinTech*. Risiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah risiko yang terjadi atas penggunaan layanan *FinTech* yang diadopsi perbankan karena ketidakpastian atau konsekuensi negatif. Dengan begitu dapat artikan bahwa apabila suatu perbankan mendapatkan risiko yang

diterimanya, maka risiko yang didapat akan memberi pengaruh dalam keputusan organisasi atau perbankan tersebut dalam mengadopsi *FinTech*. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Ryu (2018) yang mengatakan bahwa niat seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi baru (*Mobile Banking*) secara signifikan negatif dipengaruhi oleh risiko.

Implikasi terhadap adopsi, penerimaan risiko mengindikasikan bahwa perbankan yang mengadopsi *FinTech* merasa bahwa dengan mengadopsi *FinTech* perbankan tersebut akan mendapatkan beberapa risiko yang harus dihadapi. Hal ini menyebabkan antisipasi yang dilakukan suatu perbankan yang mengadopsi *FinTech* menjadi lebih meningkat, sehingga dapat mengurangi risiko saat pengadopsian *FinTech*.

4.6.5 Pengaruh Tekanan Kompetitif terhadap Adopsi *FinTech* pada Industri Perbankan

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefisien pada variabel tekanan kompetitif terhadap adopsi *FinTech* sebesar 1,119 dan t hitung sebesar 10,499. Sehingga, dapat dilihat bahwa t hitung ($10,499 > t$ tabel (1,65)). Dengan nilai β yang nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa “H5 : Tekanan kompetitif berpengaruh positif terhadap Adopsi *FinTech*” diterima.

Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa Tekanan kompetitif memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian *FinTech*. Tekanan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan Bank untuk beradaptasi dengan teknologi serta memiliki keunggulan kompetitif menunjang kinerja Bank. Dengan begitu, Tekanan kompetitif memberi pengaruh dalam keputusan

perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya dari Wang dan Cheung (2004) menyatakan bahwa tekanan kompetitif muncul akibat dari ancaman kehilangan keunggulan . Tekanan kompetitif dapat memaksa perusahaan untuk mengadopsi teknologi, bahkan ketika mereka tidak melihat adanya manfaat dalam melakukannya (Lin, 2014).

Implikasi terhadap adopsi *FinTech*, jika perbankan memiliki keunggulan kompetitif dalam perbankannya dari sisi sumber daya manusia hingga kecanggihan teknologi yang digunakannya maka kemungkinan perbankan untuk bersaing dan bertahan di industrinya akan baik. Selain itu keyakinan untuk mengadopsi *FinTech* akan meningkat kearah yang positif.

4.6.6 Pengaruh Tekanan Pelanggan terhadap Adopsi *FinTech* pada Industri Perbankan

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefisien pada variabel tekanan pelanggan terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,137 dan t hitung sebesar 3,018. Sehingga, dapat dilihat bahwa t hitung (3,018) > t tabel (1,65). Dengan nilai β yang nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa “H6 : Tekanan pelanggan berpengaruh positif terhadap Adopsi *FinTech*” diterima.

Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa tekanan pelanggan memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian *FinTech*. Tekanan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nasabah perbankan mendorong perbankan untuk beradaptasi dengan teknologi serta memiliki keunggulan dan juga memudahkan pemenuhan kebutuhan nasabah. Dengan begitu, tekanan

pelanggan memberi pengaruh dalam keputusan perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rui (2007) ditunjukkan bahwa memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan melalui penggunaan layanan elektronik yang memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan adalah pendorong utama adopsi inovasi Teknologi Informasi dalam bisnis.

Implikasi terhadap adopsi *FinTech*, Nasabah bank secara tidak langsung mencerminkan reputasi suatu bank. Bank juga semakin meningkatkan kinerja dan teknologinya karena untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya, maka kemungkinan perbankan untuk bersaing dan bertahan di industrinya akan baik. Selain itu keyakinan untuk mengadopsi *FinTech* akan meningkat kearah yang positif.

4.6.7 Pengaruh Adopsi *FinTech* terhadap pada *Net Benefit*

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefisien pada variabel adopsi *FinTech* terhadap *Net Benefit* sebesar 0,987 dan t hitung sebesar 16,198. Sehingga, dapat dilihat bahwa t hitung (16,198) > t tabel (1,65). Dengan nilai β yang nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa “H7: Adopsi *FinTech* berpengaruh positif terhadap *Net Benefit*.” diterima.

Dari hasil analisis di atas, Adopsi *FinTech* berpengaruh positif terhadap *Net Benefit*. Dapat diartikan bahwa perbankan yang pada penelitian ini diwakilkan oleh karyawannya, merasa dengan perbankan mengadopsi *FinTech* dapat memberikan *net benefit* terhadap perbankan itu sendiri. Hasil penelitian ini juga

didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Chong dkk (2010); dan Xu dkk (2009) yang menunjukkan bahwa Adopsi *FinTech* dapat memberikan manfaat bagi penggunaanya, sehingga dapat menarik minat untuk mengadopsi *FinTech*.

Implikasi terhadap adopsi *FinTech*, bahwa dengan mengadopsi *FinTech*, perbankan tersebut mendapatkan beberapa *net benefits*. *Net benefit* yang didapatkan dapat berupa bagaimana teknologi tersebut mempengaruhi produktivitas dan profitabilitas bagi nasabah maupun pihak perbankan itu sendiri.

4.7 Uji *Goodness of Fit* (GoF)

Uji *Goodness of Fit* (GoF) dilakukan dengan cara meng-akar kuadrat hasil daripada perkalian dari nilai rata-rata AVE dengan nilai rata-rata *R-Square*, yang tersaji dalam Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Nilai AVE dan *R-Square*

Variabel	AVE	<i>R-Square</i>
Adopsi <i>FinTech</i>	0,743	0,858
<i>Net Benefits</i>	0,727	0,976
Total rata-rata	0,735	0,917

Sumber: Data Diolah

Dari total rata-rata yang diperoleh pada Tabel 4.16, apabila nilai GoF sebesar 0,1, maka termasuk dalam kategori GoF kecil. Apabila nilai GoF sebesar 0,23, maka tergolong kategori GoF sedang. Sementara jika nilai GoF yang diperoleh sebesar 0,36, maka termasuk kategori GoF besar. Untuk mengetahui seberapa besar nilai GoF yang diperoleh dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{\overline{Com} \times \overline{R^2}} \\ &= \sqrt{0,735 \times 0,917} \\ &= \sqrt{0,673} \\ &= 0,820 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai GoF sebesar 0,820. Nilai GoF sebesar 0,820 tergolong kategori GoF besar. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki model penelitian yang kuat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa hasil pengujian dalam penelitian ini mengenai determinan adopsi *FinTech* dan dampaknya pada perbankan di Indonesia yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kapabilitas karyawan memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian *FinTech*. Kapabilitas merupakan kemampuan karyawan untuk beradaptasi dengan teknologi serta memiliki pengetahuan bagaimana menggunakannya untuk menunjang kinerja Bank tempat karyawan bekerja. Dengan begitu, kapabilitas karyawan memberi pengaruh secara langsung pada kinerja perbankan itu sendiri.
2. Sumber daya keuangan dalam penelitian ini merupakan kemampuan keuangan dari perbankan untuk menunjang kinerja Bank. Dengan begitu, sumber daya keuangan memberi pengaruh dalam keputusan perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. Adopsi teknologi membutuhkan biaya yang dan organisasi yang memiliki sumber keuangan yang besar akan lebih memungkinkan untuk menggunakan teknologi baru. Apabila perbankan memiliki sumber daya keuangan yang memadai, maka kemungkinan bagi perbankan mengadopsi *FinTech* akan meningkat.
3. Ekspektasi Kinerja dilihat dari apabila suatu perbankan dimana mendapatkan kinerja yang diinginkannya, maka akan semakin berguna sistem teknologi yang digunakan dan juga meningkatnya adopsi *FinTech* yang semakin tinggi.

Kinerja yang diharapkan merupakan prediktor niat yang lebih kuat dalam mengadopsi teknologi informasi yang baru. Perbankan yang mengadopsi *FinTech* merasa bahwa dengan mengadopsi *FinTech*, perbankan tersebut akan mendapatkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan.

4. Penerimaan risiko berpengaruh negatif terhadap adopsi *FinTech*. terjadi atas penggunaan layanan *FinTech* yang diadopsi perbankan karena ketidakpastian atau konsekuensi negatif. Dengan begitu dapat artikan bahwa apabila suatu perbankan mendapatkan risiko yang diterimanya, maka risiko yang didapat akan memberi pengaruh dalam keputusan organisasi atau perbankan tersebut dalam mengadopsi *FinTech*. Niat seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi baru secara negatif dipengaruhi oleh risiko. Hal ini menyebabkan antisipasi yang dilakukan perbankan yang mengadopsi *FinTech* akan lebih diingkatkan, sehingga dapat mengurangi risiko saat pengadopsian *FinTech*.
5. Tekanan kompetitif memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian *FinTech*. Tekanan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan Bank untuk beradaptasi dengan teknologi serta memiliki keunggulan kompetitif menunjang kinerja Bank. Dengan begitu, Tekanan kompetitif memberi pengaruh dalam keputusan perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. Tekanan kompetitif muncul akibat dari ancaman kehilangan keunggulan dan tekanan kompetitif dapat memaksa perusahaan untuk mengadopsi teknologi. Apabila perbankan memiliki keunggulan kompetitif dalam perbankannya dari sisi sumber daya manusia hingga kecanggihan teknologi yang digunakannya perbankan akan mampu bersaing dan bertahan di industrinya.

6. Tekanan pelanggan memiliki pengaruh positif terhadap pengadopsian *FinTech*. Nasabah perbankan mendorong perbankan untuk beradaptasi dengan teknologi serta memiliki keunggulan dan juga memudahkan pemenuhan kebutuhan nasabah. Dengan begitu, tekanan pelanggan memberi pengaruh dalam keputusan perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan melalui penggunaan layanan elektronik yang memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan adalah pendorong utama adopsi inovasi Teknologi Informasi dalam bisnis. Nasabah bank secara tidak langsung mencerminkan reputasi suatu bank. Bank juga semakin meningkatkan kinerja dan teknologinya karena untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.
7. Adopsi *FinTech* berpengaruh positif terhadap *Net Benefit*. Dalam mengadopsi *FinTech*, pihak perbankan dapat memberikan pelayanan serta memberikan berbagai macam penawaran yang menarik bagi nasabahnya. Hal tersebut tentunya dapat mempermudah nasabah dalam mengakses dan bertransaksi melalui layanan *FinTech* ini. Dalam hal ini, pihak perbankan juga dapat menggunakan layanan *FinTech* untuk melakukan pembayaran serta keperluan bisnis lainnya. Maka dari itu, pengadopsian *FinTech* dapat mempengaruhi produktivitas, profitabilitas dan juga surplus bagi konsumen, nasabah maupun pihak perbankan itu sendiri.

5.2 Kontribusi dan Implikasi

5.2.1 Kontribusi Penelitian

Pada penelitian ini menemukan sejumlah temuan yang sekiranya dapat memberikan kontribusi teoritis untuk melengkapi literature sebelumnya. Penelitian ini berkontribusi pada literatur *FinTech* dengan memperluas literatur yang ada terkait dengan determinan teknologi informasi berbasis *FinTech*. Selain itu temuan pada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai determinan adopsi *FinTech* dan dampaknya pada perbankan di Indonesia.

Kontribusi penelitian ini adalah mencoba menggabungkan tiga konsep model penelitian, yaitu TOE, UTAUT, IS *Success*, dan *The Risk Theory Model*. TOE mengidentifikasi tiga aspek konteks perusahaan yang memengaruhi proses adopsi dan implementasi inovasi teknologi. Selain itu model UTAUT yang menyediakan alat yang berguna bagi para manajer menilai kemungkinan keberhasilan pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami pergerakan dari teknologi yang akan diadopsi.

Pada penelitian ini juga ditambahkan IS *Success* yang mendukung pengadopsian sebuah teknologi di suatu industri, dimana model ini menghubungkan beberapa parameter pengukuran kesuksesan sistem informasi dari kualitas informasi sampai dampaknya. Variabel risiko yang diterima juga ditambahkan dalam penelitian, yang diadopsi dari penelitian sebelumnya dengan teori *The Perceived Risk Theory*.

5.2.2 Temuan ini membuktikan bahwa sebagian besar variabel yang digunakan mendukung teori-teori sebelumnya, yaitu teori TOE (Tornatzky dan Fleischer, 1990) teori UTAUT (Venkatesh dkk, 2003), *IS Success* (DeLone dan McLean 2003), dan *The Perceived Risk Theory* (Bauer, 1960). Berdasarkan hasil uji penelitian pada uji hipotesis diperoleh hasil T Statistics lebih besar daripada T tabel dan keseluruhan hipotesis penelitian ini diterima. Pada hasil uji *Goodness of Fit* (GoF) tergolong kategori GoF besar. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki model penelitian yang baik.

5.2.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap adopsi *FinTech* pada industri perbankan. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan adanya beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak :
 1. Bagi perbankan, penelitian ini menunjukkan bahwa jika perbankan memiliki kapabilitas dalam wujud sumber daya keuangan, kinerja karyawan, dan juga memiliki faktor tekanan dalam pengadopsian *FinTech* sebagai inovasi teknologi informasi maka kemungkinan perbankan untuk bersaing dan bertahan di industrinya akan baik. Bagi perbankan, akan lebih baik jika mendukung karyawannya untuk meningkatkan kapabilitas dalam implementasi *FinTech*. Sumber daya keuangan yang memadai, juga akan meningkatkan keyakinan

stakeholder bahwa perbankan tersebut dalam posisi yang stabil dan hal ini akan menghasilkan tindakan daripada perbankan yang mengarah pada tujuan serta kinerja sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi pihak regulator untuk melakukan pembaharuan regulasi terkait hubungan *FinTech* dan perbankan.
3. Bagi pihak nasabah atau konsumen dari produk layanan, untuk lebih bijak dalam memilih produk dari perusahaan penyedia produk layanan yang berkaitan dengan keuangan.

Selain itu, temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi mengenai faktor-faktor yang memotivasi perbankan dalam mengadopsi teknologi baru, khususnya *FinTech*.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini akan memiliki manfaat apabila hasil penelitian ini digunakan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berjumlah 201 responden, dimana responden tersebut adalah karyawan perbankan yang diharapkan dapat mewakili perusahaan perbankan yang mengadopsi *FinTech*, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat mencakup populasi dari keseluruhan karyawan perbankan di Indonesia.
2. Pada saat pengisian kuesioner, responden tidak didampingi. Sehingga terdapat kemungkinan jika responden kurang memahami maksud dari tiap item pernyataan yang diajukan.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai determinan adopsi yang berpengaruh terhadap adopsi *FinTech* pada industri perbankan. Dengan begitu, diharapkan:

1. Pihak perbankan agar lebih terbuka dengan *FinTech* yang akan terus berkembang dan mengalami perubahan, serta pihak perbankan untuk terus melakukan inovasi seiring berkembangnya teknologi.
2. Nasabah perbankan untuk tidak terlalu khawatir dalam menggunakan produk atau inovasi yang diberikan oleh pihak perbankan, karena sebelum mengadopsi *FinTech*, pihak perbankan sudah mempertimbangkan beberapa faktor agar layanan yang diberikan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna.
3. Pihak regulator memperjelas aturan-aturan yang dibuat dalam mengatur perkembangan *FinTech* agar menghindari pemikiran negatif dari nasabah yang ingin menggunakan layanan *FinTech* perbankan, dan juga menghindari kejahatan sosial yang sering terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qeisi, K., & Hegazy, A. 2015. "Consumer Online Behaviour: A perspective on Internet Banking Usage in Three Non-Western Countries.". *Procedia Economics and Finance*, (386-390).
- Amijaya, G. R. 2010. "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank BCA)." *Skripsi* .
- Baker, J. 2011. "The Technology–Organization–Environment."
- Bauer, R. 1960. "Consumer Behavior as Risk-Taking." *Dynamic Marketing for Changing World* , 389-398.
- Chairoel, L., Widyarto, S., & Pujani, V. 2015. "ICT adoption in affecting organizational performance among Indonesian SMEs.". *The International Technology Management Review* , 5, 82-93.
- Chang. 2007. "Factors affecting the adoption of electronic signature: Executives perspective of hospital information department." *Decision Support Systems* , 350-359.
- Chuen, D. L., & Low, L. 2018. "*Inclusive FinTech: Blockchain, Cryptocurrency, and ICO*". World Scientific.
- Chwelos, P. I., Benbasat, & Dexter. 2001. "Empirical Test of an EDI Adoption Model." *Information Systems Research* , 12 (3), 304-321.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. 2014." *Business Research Model*." USA: McGraw Hill.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. 2003. "The DeLone and McLean model of information systems success : A Ten Year Update." *Journal of Management Information Systems* , 19 (4), 9-30.
- Dowling, G., & Richard, S. 1994." A Model of Perceived Risk and Intended Risk-Handling Activity." *Journal of Consumer Research* , 21 (1), 119-134.
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. 2002. "Predicting E-Service Adoption : A Perceived Risk Facets Perspective." *Eighth Americas Conference on Information Systems*, 1034-1046.
- Financial Stability Board. 2017. Financial Stability Implications from FinTech: Supervisory and Regulatory Issues that Merit Authorities' Attention. *Financial Stability Board*, (June), 1–61.

- Fitra, S. 2018. "Penetrasi Fintech ke Pembiayaan: Ancaman atau Peluang Perbankan?" Retrieved November 15, 2019, from : <https://katadata.co.id/telaah/2018/11/19/penetrasi-fintech-ke-pembiayaan-ancaman-atau-peluang-bagi-perbankan>
- Gareeb, P. P., & Naicker, V. 2015. "Determinants for South African SMEs to Adopt Broadband Internet Technologies.". *Electronic Journal of Information Systems* , 68 (5), 1-24.
- Ghobakhloo, M., Hong, T. S., Sabouri, M. S., & Zulkifli, N. 2012. "Strategies for Successful Information Technology Adoption in Small and Medium-sized Enterprises." *Information* , 3 (1), 36-67.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. 2014. *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS3.0* (kedua). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Jr et.al. 2010. "Multivariate Data Analysis" (7th ed). United States : Pearson
- Huang, S., Hung, Y., Chen, H., & Ku, C. 2008. "Transplanting the Best Practice for implementation of an ERP system: A Structured Inductive Study of an International Company." *The Journal of Computer Information Systems* , 44 (4), 101-110.
- Hutahaean, J. 2014. *Konsep Sistem Infromasi*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Ismail, S. 2013. "Factors Affecting the Adoption of B2B E-Commerce Tehnologies." *Electronic Commerce* , 13 (2), 199-236.
- Kim, S., & Garrison, G. 2010. "Understanding users' behaviors regarding supply chain technology: Determinants impacting the adoption and implementation of RFID technology in South Korea." *International Journal of Information Management* , 30, 388-398.
- Lai, H. M., Lin, I. C., & Tseng, L. T. 2014. "High-level managers' considerations for RFID adoption in Hospitals : An EMpirical Study in Taiwan." *Journal Of Medical Systems* , 1-17.
- Langley, A., & Truax, J. 1994. "A Process Study of new Technology Adoption In Smaller Manufacturing Firms." *Jurnal of Management Studies* , 0022-2380.
- Lin, H. F. 2014. "Understanding the Determinants of Electronic Supply Chain." *Technological Forecasting & Social Change* , 86, 80-92.

- Luarn, P., & Lin, H. 2005. "Towards an Understanding of the Behavioral Intention to Use Mobile Banking." *Computers in Human Behavior* , 21 (6), 873-891.
- Lucas, H. C., & Spitler, V. 2000. "Implementation in a world of workstations and networks." *Information & Management* , 38 (2), 119-128.
- Maduku, D. K., Mpinganjira, M., & Duh, H. 2016. "Understanding mobile marketing adoption intention by South African SMEs: A multi-perspective framework." *International Journal of Information Management* , 711-723.
- March, L. T., & Ngai, E. W. 2006. "Predicting the organisational adoption of B2C e-commerce: an empirical study." *Industrial Management & Data Systems* , 106, 1133-1147.
- Mwencha, P. M., Muathe, S. M., dan Thuo, J. K. 2014. "Effect of Perceived Attributes, Perceived Risk and Perceived Value on Usage of Online Retailing Services." *Journal of Management Research*, 6(2), 140-161.
- Norman, D., Miller, J., & Henderson, A. 1995. "What You See, Some of Wthe future, and How We Go About Doing It: HI at Apple Computer.hat's in". *Conference Companion on Human Factors in Computing Systems*.
- Oliveira, T., Thomas, M., & Espandal, M. 2014. "Assessing the determinants of cloud computing adoption: An analysis of the manufacturing and services sectors." *Information and Management* , 497-510.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Financial Technology (FinTech) di Indonesia." Paper dipresentasikan di *Kuliah Umum Tentang FinTechs – IBS, Jakarta, 2 Juni 2017*.
- Park, J., Lee, D., dan Ahn, J. 2004. "Journal of Global Information Risk-Focused E-Commerce Adoption Model: A Cross-Country Study." *Journal of Global Information Technology Management*, 7(2), 6–30.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. 2016. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* .
- Rahadi. 2007. "Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik." *Seminar Nasional Teknologi*. Yogyakarta.
- Ramayah, T., Ling, N. S., Taghizadeh, S. K., & Rahman, S. A. 2016. "Factors Influencing SMEs Website Continuance Intention in Malaysia." *Telematics and Informatics*, 33 (1), 150-164.
- Rui, G. 2007. "Information Systems Innovation Adoption Among Organizations: a Match-Based Framework and Empirical Studies." *Doctoral Thesis*. Singapore: University of Singapore.

- Setyowati, D. 2018. *Tren Dunia: Bank Adopsi Teknologi atau Kolaborasi dengan Fintech*. Retrieved January 31, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2018/10/11/tren-dunia-bank-adopsi-teknologi-atau-kolaborasi-dengan-fintech>
- Siddik, M. N., Sun, G., Kabiraj, S., Shanmugan, J., & Yanjuan, C. 2016. "Impact of E-Banking on Performance of Banks in a Developing Economy : Empirical Evidence from Bangladesh." *Journal of Business Economics and Management* , 17 (6), 1066-1080.
- Sohail, S., & Shanmugham, B. 2003. "Electronic Banking and Customer Preferences in Malaysia: An Empirical Investigation." *Information Science* , 150, 207-217.
- Tan, M., dan Teo, T. S. H. 2000. "Factors influencing the adoption of internet banking." *Journal of the Association for Information Systems*, 1(1), 28–45.
- _____. 2016. "Factors Influencing the Adoption of the Internet Factors Influencing the Adoption of the Internet." *International Journal of Electronic Commerce*, 2(3), 5-18.
- Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. 1990. *The process of technological Innovation*. Lexington: Lexington Books.
- Toufaily, E., Daghfous, N., & Toffoli, R. 2009. "The Adoption of "E-Banking" by Lebanese Banks: Success and Critical Factors." *International Journal of E-Services and Mobile Applications* , 1 (1).
- Urumsah, D. 2014. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Data Algonia.
- Venkatesh, Vismanath, Morris, Davis, G. B., & Davis, F. D. 2003. "User Acceptance of Information Technology : Toward a Unified View." *MIS Quarterly* , 27 (3), 425-478.
- Wang, S., & Cheung, W. 2004. " E-Business Adoption by Travel Agencies: Prime Candidates for Mobile e-Business."s *International Journal of Electronic Commerce* , 8 (3), 43-63.
- Xu, B., Shao, B., Lin, Z., dan Shi, Y. 2009. "Enterprise adoption of internet banking in China." *Journal of Global Information Technology Management*, 12(3), 7–28.
- Zhou, T., Lu, Y., dan Wang, B. 2010. "Integrating TTF and UTAUT to explain mobile banking user adoption." *Computers in Human Behavior*, 26, 760–767.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Penelitian ini mengangkat topik *Financial Technology (FinTech)*, *FinTech* merupakan kombinasi dari istilah layanan keuangan dengan teknologi informasi. Tujuan utama kuesioner ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap adopsi *FinTech* pada industri perbankan dengan menggunakan kerangka kerja Teknologi, Organisasi, Dan Lingkungan. Kuesioner ini terdiri dari 9 (sembilan) bagian. Delapan bagian pertama berisikan aspek-aspek yang mempengaruhi organisasi dalam mengadopsi *FinTech*, sedangkan bagian delapan berisikan mengenai informasi demografi.

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan memberi tanda cek (✓) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang sesuai dengan kondisi anda. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Agak Tidak Setuju 4. Agak Setuju 5. Setuju 6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

Bagian 1		Kode: KK		1	2	3	4	5	6
1.	Saya mampu belajar hal baru terkait adopsi <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya mampu menggunakan <i>FinTech</i> untuk menyelesaikan masalah pemasaran kami dengan mudah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya mampu menggunakan <i>FinTech</i> untuk berinteraksi dengan pelanggan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Agak Tidak Setuju 4. Agak Setuju 5. Setuju 6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

Bagian 2		Kode: SDK		1	2	3	4	5	6
1.	Bank tempat saya bekerja memiliki sumber daya keuangan untuk mengadopsi <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Anggaran pemasaran kami akan cukup signifikan untuk mendukung adopsi <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Bank tempat saya bekerja mudah untuk mendapatkan dukungan keuangan untuk adopsi <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Bank tempat saya bekerja, memiliki sumber daya keuangan yang memadai untuk memaksimalkan adopsi <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 3		Kode:PR		1	2	3	4	5	6
1.	Kerugian finansial kemungkinan terjadi, ketika bank tempat saya bekerja menggunakan layanan <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Kecurangan finansial atau penipuan pembayaran mungkin terjadi, ketika bank kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Informasi keuangan bank kami menjadi kurang aman, ketika bank kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> .	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 4		Kode:EK		1	2	3	4	5	6
1.	Menggunakan <i>FinTech</i> meningkatkan efisiensi dalam tugas sehari-hari saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Menggunakan <i>FinTech</i> akan meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Menggunakan <i>FinTech</i> akan meningkatkan produktivitas tugas saya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Agak Tidak Setuju 4. Agak Setuju 5. Setuju 6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

Bagian 5		Kode: TK	1	2	3	4	5	6
1.	Persaingan dalam industri perbankan menjadi pendorong bagi bank tempat saya bekerja untuk mengadopsi <i>FinTech</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Persaingan dalam industri perbankan menjadi tekanan bank tempat saya bekerja untuk mengadopsi <i>FinTech</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Bank tempat saya bekerja akan sulit untuk bersaing, jika tidak mengadopsi <i>FinTech</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Pengadopsian <i>FinTech</i> sebagai respons terhadap apa yang dilakukan pesaing.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 6		Kode: TP	1	2	3	4	5	6
1.	Nasabah beranggapan bank tempat saya bekerja mengikuti perkembangan teknologi dengan mengadopsi <i>FinTech</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Nasabah menjadi dorongan agar bank tempat saya bekerja dapat berinteraksi menggunakan <i>FinTech</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Nasabah merasa sulit berinteraksi maupun bertransaksi jika bank tempat saya bekerja tidak mengadopsi <i>FinTech</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Nasabah menjadi tekanan agar bank tempat saya bekerja mengadopsi <i>FinTech</i> .		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Agak Tidak Setuju 4. Agak Setuju 5. Setuju 6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini, silahkan menggunakan skala di atas.

Bagian 7		Kode: AF		1	2	3	4	5	6
1.	Perbankan kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> untuk keperluan bisnis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Perbankan kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> untuk memberikan berbagai macam tawaran layanan transaksi yang menarik bagi nasabah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Perbankan kami menggunakan layanan <i>FinTech</i> untuk mempermudah nasabah dalam mengakses layanan perbankan kami.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Perbankan kami memberikan layanan <i>FinTech</i> dalam proses pengiriman uang.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Perbankan kami sering menggunakan layanan <i>FinTech</i> dalam melakukan pembayaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 8		Kode: NB		1	2	3	4	5	6
1.	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> memberikan perbankan kami menjadi lebih efisien dalam melakukan transaksi perbankan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> membantu perbankan kami dalam melakukan pekerjaan menjadi lebih baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> dapat memungkinkan bank tempat saya bekerja menghemat sumber daya (contoh : Sumber daya manusia dan keuangan).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Menggunakan layanan <i>FinTech</i> dapat memberikan perbankan kami fleksibilitas waktu dan tempat bagi nasabah dalam bertransaksi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagian 9

Informasi Demografi

1. Nama : _____*opsional
2. Nama Bank : _____
3. Alamat *e-mail*: _____
4. Jenis Kelamin: Pria Wanita
5. Usia :
 20-25 tahun 31-35 tahun 40 tahun keatas
 26-30 tahun 36-40 tahun
6. Jabatan
 Staff
 Asisten Manajer
 Manajer
 Asisten Direktur
 Direktur
 Lain-lain. Harap sebutkan _____
7. Apakah pendidikan terakhir anda?
 Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat
 Diploma atau yang sederajat
 Sarjana atau yang sederajat
 Master atau yang sederajat
 Doktoral atau yang sederajat
 Profesi
 Lain-lain. Harap sebutkan _____
8. Seberapa lama pengalaman organisasi anda dalam penggunaan *FinTech*?
 Kurang dari 1 tahun
 1 s/d 3 tahun
 3 s/d 6 tahun
 Lebih dari 6 tahun
9. Saya pribadi melakukan transaksi pembayaran melalui *financial technology* ...

- Belum pernah
- 1 – 3 kali dalam sebulan
- 4 – 6 kali dalam sebulan
- Lebih dari 6 kali dalam sebulan

10. Jenis *FinTech* mana yang paling banyak digunakan di Bank tempat anda bekerja? (bisa lebih dari satu jawaban)

- Credit Card*
- Virtual Account*
- Mobile Banking*
- Internet Banking*
- Electronic Fund Transfer (e-money)*.
- Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)*



LAMPIRAN 2
DATA TABULASI PENELITIAN

NO	KK1	KK2	KK3	SDK1	SDK2	SDK3	SDK4	PR1	PR2	PR3	EK1	EK2	EK3
1	5	5	5	2	3	1	4	4	5	5	6	6	6
2	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	6	5
3	5	4	4	2	2	2	2	5	6	6	6	5	5
4	6	5	6	2	2	2	2	3	6	6	6	5	6
5	6	6	6	3	5	2	1	4	4	5	6	6	6
6	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
7	6	5	5	2	4	3	2	4	5	4	4	5	4
8	6	5	5	4	4	5	4	6	5	6	6	6	6
9	5	5	5	3	2	2	3	5	4	4	4	5	4

10	1	1	1	5	1	1	1	6	6	6	6	6	6
11	6	6	6	4	5	2	3	4	5	6	5	5	6
12	5	5	5	3	2	3	4	5	5	4	3	4	3
13	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	6	5
14	6	4	5	5	5	2	4	5	2	6	6	4	6
15	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5
16	6	6	6	2	1	2	2	4	6	6	5	6	5
17	5	6	5	6	2	1	4	1	6	1	6	4	6
18	5	5	5	3	3	3	2	4	4	4	5	4	5
19	6	4	3	2	4	4	3	4	4	3	6	6	6
20	5	5	5	3	3	4	2	4	1	4	5	5	5
21	4	4	5	4	2	5	5	2	4	4	5	4	5
22	4	4	4	5	5	5	4	3	1	4	4	5	5

23	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4
24	6	5	5	3	5	2	3	3	4	5	5	6	5
25	5	5	5	3	3	3	3	4	2	5	5	5	5
26	6	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5
27	6	6	6	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6
28	6	6	6	4	4	3	3	5	5	3	5	6	3
29	6	6	6	4	4	4	2	5	5	6	4	6	4
30	6	6	6	4	5	3	4	5	5	5	6	6	6
31	6	5	6	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5
32	5	5	5	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4
33	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
34	6	6	6	4	5	3	4	5	5	6	5	6	6
35	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4

36	6	6	6	1	1	1	2	6	4	6	6	6	6
37	5	6	5	5	6	4	4	5	6	5	4	6	4
38	6	6	6	3	5	3	4	6	6	6	6	6	6
39	6	5	5	4	4	4	4	6	5	5	5	4	5
40	6	5	6	4	3	2	2	5	6	6	6	6	6
41	6	6	6	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
42	6	6	6	1	1	2	1	5	4	6	6	6	6
43	6	6	5	3	5	4	2	4	5	5	5	4	6
44	6	6	5	3	4	4	5	6	5	5	5	5	6
45	5	5	6	3	2	3	3	5	6	5	5	6	5
46	2	3	1	2	2	1	2	6	5	4	5	6	4
47	5	5	6	3	3	3	2	5	5	5	5	6	5
48	4	5	6	3	5	1	1	6	6	5	5	6	6

49	5	5	5	3	5	4	4	6	6	5	4	6	4
50	4	6	6	2	4	2	2	6	6	6	4	5	5
51	5	6	5	3	4	2	2	6	4	6	4	6	5
52	6	6	6	2	2	2	2	6	6	6	6	6	5
53	4	6	6	2	2	2	2	6	6	6	6	6	5
54	6	6	6	5	5	5	2	6	6	6	6	6	6
55	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	6	5
56	4	5	5	5	1	1	1	5	6	6	5	5	5
57	5	4	5	1	6	6	2	5	6	6	6	2	6
58	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	6	5
59	5	5	5	1	2	2	2	5	5	5	5	6	5
60	5	4	5	3	3	3	2	5	5	5	6	6	6
61	6	6	5	1	2	1	1	5	6	5	5	6	6

62	6	6	6	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6
63	6	3	6	1	2	1	2	5	1	6	3	5	3
64	6	6	5	1	1	2	1	6	6	6	6	6	6
65	5	5	5	3	5	3	3	6	6	6	4	6	5
66	6	4	6	1	1	2	1	6	6	6	6	6	6
67	4	6	5	1	1	2	1	6	6	6	6	6	5
68	6	5	6	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	3	3	2	3	5	5	6	5	5	5
70	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5
71	3	5	5	3	3	2	3	5	6	5	5	5	5
72	6	6	6	2	2	2	1	5	5	5	5	6	6
73	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
74	5	5	3	3	3	2	3	5	6	5	5	5	5

75	5	5	5	5	4	3	4	6	5	6	6	6	6
76	5	4	5	5	4	5	5	2	2	3	5	5	3
77	4	6	6	1	2	1	1	6	6	6	5	6	6
78	6	4	4	5	5	3	1	6	6	5	6	6	6
79	5	2	5	4	3	3	4	6	5	5	6	6	5
80	6	5	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
81	4	3	4	3	3	2	3	4	4	5	4	5	4
82	6	6	6	1	1	1	1	6	5	6	6	6	6
83	5	3	4	5	5	4	6	6	6	5	5	6	6
84	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
85	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	4	6	6	4	4	3	3	6	4	6	5	6	5
87	4	5	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4

88	6	6	6	4	2	2	2	6	6	6	5	6	5
89	6	6	6	5	5	3	4	5	5	5	6	5	5
90	5	6	5	6	5	2	5	5	5	6	5	6	5
91	6	5	6	2	6	1	4	6	6	4	5	4	6
92	6	5	6	3	2	3	2	6	6	5	5	5	5
93	6	5	3	6	6	6	2	5	4	6	3	6	4
94	6	5	5	4	5	5	4	6	6	6	5	5	5
95	3	5	4	3	3	4	2	6	6	4	5	5	5
96	5	5	6	5	6	4	5	6	6	6	5	6	5
97	4	5	6	4	6	2	2	5	5	6	6	5	5
98	6	6	5	4	6	3	2	5	5	4	5	5	4
99	5	6	6	3	5	2	1	6	6	6	5	6	6
100	5	5	4	3	3	2	2	6	6	6	5	6	5

101	3	4	4	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5
102	5	6	6	5	6	5	6	6	6	5	4	6	4
103	6	5	5	4	5	4	5	5	5	4	6	5	6
104	6	6	5	5	6	3	6	6	6	6	5	6	5
105	6	5	6	4	4	5	4	5	5	6	4	6	4
106	4	5	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	4
107	6	5	5	4	5	5	6	6	6	5	5	5	5
108	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5
109	5	6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	6	5
110	6	5	5	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5
111	5	6	5	5	6	4	5	5	5	6	4	6	4
112	5	6	5	6	5	2	5	5	5	6	5	6	5
113	6	6	6	4	4	2	3	6	6	5	6	6	5

114	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5
115	5	5	4	6	4	4	4	4	5	4	4	5	4
116	5	4	5	5	5	6	5	5	5	6	4	5	4
117	6	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4
118	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
119	6	4	5	1	4	4	2	5	5	5	6	5	6
120	5	5	5	6	6	4	5	5	5	5	4	5	4
121	6	6	6	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5
122	6	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5
123	5	4	5	2	3	2	2	5	5	6	5	5	5
124	5	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	6	5
125	5	5	5	4	6	4	3	4	5	5	5	6	5
126	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4

127	6	4	6	2	2	1	1	4	5	6	6	6	6
128	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5
129	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5
130	3	6	6	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
131	6	5	5	5	6	2	3	5	6	4	5	5	5
132	5	5	3	5	4	2	2	4	4	4	4	5	4
133	5	5	3	4	4	2	5	5	6	5	3	5	6
134	5	5	3	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5
135	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4
136	5	5	5	2	4	4	3	5	5	6	5	5	6
137	5	5	5	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5
138	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4
139	6	6	6	1	3	1	1	5	5	5	5	6	5

140	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5
141	5	5	4	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5
142	6	5	6	5	5	6	4	5	6	5	5	5	5
143	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	4	5	4
144	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	6	5	6
145	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	6	5
146	6	5	5	2	2	3	1	5	5	6	5	6	5
147	2	2	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5
148	3	4	4	3	3	4	3	5	5	6	4	5	6
149	3	3	4	3	2	1	2	5	4	6	5	5	5
150	3	2	1	3	2	2	2	5	5	4	4	5	4
151	3	2	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5
152	4	4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5

153	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4
154	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	5
155	3	3	3	4	6	3	2	5	5	4	5	5	4
156	4	6	3	3	5	2	1	6	6	6	5	6	6
157	3	5	2	3	3	2	2	6	6	6	5	6	5
158	3	3	2	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5
159	6	6	5	5	6	5	6	6	6	5	4	6	4
160	5	6	5	4	5	4	5	5	5	4	6	5	6
161	4	5	4	5	6	3	6	6	6	6	5	6	5
162	5	6	3	4	4	5	4	5	5	6	4	6	4
163	4	4	5	5	6	5	4	6	6	6	5	5	4
164	5	6	5	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6
165	6	4	4	1	4	4	2	5	5	5	6	5	6

166	5	5	5	6	6	4	5	5	5	5	4	5	4
167	6	6	6	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5
168	6	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5
169	5	5	5	2	3	2	2	5	5	6	5	5	5
170	5	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	6	5
171	5	5	5	4	6	4	3	4	5	5	5	6	5
172	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
173	6	6	6	2	2	1	1	4	5	6	6	6	6
174	6	6	6	4	4	3	3	5	5	3	5	6	3
175	6	6	6	4	4	4	2	5	5	6	4	6	4
176	6	6	6	4	5	3	4	5	5	5	6	6	6
177	6	5	6	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5
178	5	5	5	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4

179	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
180	6	6	6	4	5	3	4	5	5	6	5	6	6
181	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4
182	6	6	6	1	1	1	2	6	6	6	6	6	6
183	5	5	5	3	3	3	2	5	5	5	6	6	6
184	6	6	5	1	2	1	1	5	6	5	5	6	6
185	6	6	6	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6
186	6	6	6	1	2	1	2	5	1	6	3	5	3
187	6	6	5	1	1	2	1	6	6	6	6	6	6
188	5	5	5	3	5	3	3	6	6	6	4	6	5
189	6	5	6	1	1	2	1	6	6	6	6	6	6
190	6	6	5	1	1	2	1	6	6	6	6	6	5
191	6	5	6	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5

192	5	5	5	3	3	2	3	5	5	6	5	5	5
193	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	5	5
194	5	5	5	3	3	2	3	5	6	5	5	5	5
195	6	6	6	3	5	2	1	4	4	5	6	6	6
196	2	1	1	6	6	6	6	1	1	2	2	2	4
197	6	5	5	2	4	3	2	4	5	4	4	5	4
198	6	5	5	4	4	5	4	6	5	6	6	6	6
199	5	5	5	3	2	2	3	5	4	4	4	5	4
200	1	1	1	5	1	1	1	6	6	6	6	6	6
201	1	1	1	5	1	1	1	6	6	6	6	6	6

NO	TK1	TK2	TK3	TK4	TP1	TP2	TP3	TP4	AF1	AF2	AF3	AF4	AF5	NB1	NB2	NB3	NB4
1	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
2	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5
4	6	5	5	5	6	3	5	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	4	4	5	5	6	6	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
8	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
9	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

10	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
11	5	6	5	6	4	4	5	5	5	6	4	5	6	6	4	5	6
12	3	3	4	5	6	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
13	4	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6
14	6	6	4	6	5	6	2	6	6	6	5	4	6	6	5	4	6
15	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
17	6	6	4	6	4	6	6	4	4	6	4	4	6	6	4	4	6
18	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	3
19	6	6	6	6	6	6	6	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5

23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
24	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
25	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
27	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
28	5	3	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6
29	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
30	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	5	6	6	6	6	6	5	4	5	6	5	6	6	6	5	6	6
35	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5

36	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
37	4	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6
38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
39	5	5	4	6	5	6	4	5	6	6	5	4	6	6	5	4	6
40	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
41	5	5	5	6	5	4	5	5	4	5	6	5	6	5	6	5	6
42	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
43	5	6	4	6	6	5	6	6	6	6	6	4	6	6	6	4	6
44	5	6	5	6	5	5	6	6	6	5	4	5	6	5	4	5	6
45	5	5	6	6	5	4	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6
46	5	4	6	5	6	6	5	4	5	6	5	6	5	6	5	6	5
47	5	5	6	5	5	4	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5
48	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6

49	4	4	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
50	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6
51	4	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
52	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
53	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
54	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
55	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5
56	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6
57	6	6	2	6	5	5	5	5	5	6	6	2	6	6	6	2	6
58	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5
59	5	5	6	6	5	5	6	4	6	5	6	6	6	5	6	6	6
60	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6
61	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

62	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
63	3	3	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6
64	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6
65	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
66	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6
67	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5
68	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5
71	5	5	5	4	5	4	6	5	6	4	5	5	4	4	5	5	4
72	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6
73	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	6	5	4	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6

75	6	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6
76	5	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
77	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
78	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6
79	6	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
80	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	4	4	5	5	5	5	6	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
82	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
83	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6
84	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5
86	5	5	6	5	5	6	5	6	4	6	6	6	5	6	6	6	5
87	4	4	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

88	5	5	6	5	6	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5
89	6	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6
90	5	5	6	4	5	5	5	6	5	5	6	6	4	5	6	6	4
91	5	6	4	5	6	6	6	5	6	5	5	4	5	5	5	4	5
92	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6
93	3	4	6	6	6	6	6	5	5	6	4	6	6	6	4	6	6
94	5	5	5	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6
95	5	5	5	6	5	6	6	6	4	6	4	5	6	6	4	5	6
96	5	5	6	5	6	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5
97	6	5	5	4	6	6	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
98	5	4	5	6	6	5	6	6	4	6	5	5	6	6	5	5	6
99	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
100	5	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6

101	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	5	5	6	6
102	4	4	6	6	6	5	6	4	6	6	5	6	6	6	5	6	6
103	6	6	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5
104	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
105	4	4	6	6	5	5	5	5	4	5	5	6	6	5	5	6	6
106	5	4	5	6	6	5	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6
107	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	6
108	6	5	4	5	6	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
109	5	5	6	6	5	6	6	5	4	5	5	6	6	5	5	6	6
110	5	5	5	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6
111	4	4	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5
112	5	5	6	4	5	5	5	6	5	5	6	6	4	5	6	6	4
113	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6

114	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6
115	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
116	4	4	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	6
117	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
118	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
119	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6
120	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
121	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
124	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
125	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6
126	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

127	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
130	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
131	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
132	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
133	3	6	5	5	4	5	3	5	6	6	6	5	5	6	6	5	5
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
136	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
138	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
139	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
141	5	5	6	5	5	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5
142	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6
143	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
144	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6
145	5	5	6	5	4	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5
146	5	5	6	6	4	5	6	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6
147	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
148	4	6	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	6
149	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
150	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
152	5	5	5	5	5	5	6	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5

153	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
154	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
155	5	4	5	6	6	5	6	6	4	6	5	5	6	6	5	5	6
156	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
157	5	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6
158	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	5	5	6	6
159	4	4	6	6	6	5	6	4	6	6	5	6	6	6	5	6	6
160	6	6	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5
161	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6
162	4	4	6	6	5	5	5	5	4	5	5	6	6	5	5	6	6
163	5	4	5	6	6	5	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6
164	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
165	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6

166	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
167	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
169	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
170	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
171	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6
172	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
173	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
174	5	3	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6
175	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
176	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
177	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
178	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4

179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
180	5	6	6	6	6	6	5	4	5	6	5	6	6	6	5	6	6
181	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
182	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	
183	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	
184	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
185	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
186	3	3	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	
187	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	
188	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
189	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	
190	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	
191	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	

192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
193	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5
194	5	5	5	4	5	4	6	5	6	4	5	5	4	4	5	5	4
195	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
196	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
197	4	4	5	5	6	6	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
198	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
199	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
200	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
201	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

Klasifikasi Pengumpulan Data

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	201	100%
Kuesioner yang kembali	201	100%
Kuesioner yang memenuhi syarat	201	100%

Klasifikasi Berdasarkan Bank

Nama Bank	Jumlah data	Presentase
Mandiri	62	30,85%
BNI	47	23,38%
BRI	38	18,91%
BCA	42	20,90%
BTPN	12	5,97%
Total	201	100%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	80	40%
Wanita	121	60%
Total	201	100%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-25 tahun	147	73,13%
26-30 tahun	21	10,45%
31-35 tahun	30	14,93%
40 tahun keatas	3	1,49%
Total	201	100%

Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMA atau yang sederajat	0	0
Diploma atau yang sederajat	23	11,44%
Sarjana atau yang sederajat	170	84,58%
Master atau yang sederajat	8	3,98%
Doktoral atau yang sederajat	0	0
Profesi	0	0
Total	201	100%

Klasifikasi Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase
front liner	77	38,31
back office	53	26,37
ass. Manajer	33	16,42
Manajer	33	16,42
Ass. Vice president	3	1,49
Vice President	2	1,00
Total	201	

**Klasifikasi Berdasarkan Lama Organisasi dalam
Penggunaan *FinTech***

Lama Organisasi dalam Penggunaan <i>FinTech</i>	Jumlah	Presentase
Kurang dari 1 tahun	0	0
1 s/d 3 tahun	5	2,49%
3 s/d 6 tahun	97	48,26%
Lebih dari 6 tahun	99	49,25%
Total	201	100%

**Klasifikasi Berdasarkan Jenis Layanan *FinTech* pada Industri
Perbankan**

Jenis Layanan <i>FinTech</i> pada Industri Perbankan	Jumlah	Presentase
Mobile Banking, Virtual Account, Credit Card	1	0,50%
Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card, Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)	9	4,48%
Internet Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card	9	4,48%
Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money)	2	1,00%
Internet Banking, Mobile Banking, Credit Card, Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)	32	15,92%

Internet Banking, Mobile Banking	2	1,00%
Internet Banking, Virtual Account, Credit Card	40	19,90%
Internet Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card, Clearing (Lalu Lintas Giro/Kliring)	70	34,83%
Internet Banking, Mobile Banking, Virtual Account, Electronic Fund Transfer (e-money), Credit Card	8	3,98%
Internet Banking, Virtual Account, Credit Card	28	13,93%
Total	201	100%

LAMPIRAN 3

Hasil Analisa Deskriptif

Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kapabilitas Karyawan	201	1,00	6,00	4,968	0,980
Sumber Daya Keuangan	201	1,00	6,00	3,333	1,199
Ekspektasi Kinerja	201	2,00	6,00	5,122	0,633
Penerimaan Risiko	201	1,33	6,00	5,054	0,787
Tekanan Kompetitif	201	2,00	6,00	5,206	0,602
Tekanan Pelanggan	201	2,00	6,00	5,328	0,611
Adopsi <i>FinTech</i>	201	2,00	6,00	5,343	0,573
<i>Net Benefits</i>	201	2,00	6,00	5,361	0,583
Valid N (listwise)	201				

Uji Convergent Validity

Variabel	Item	Loading	AVE
Kapabilitas Karyawan	KK1	0,870	0,848
	KK2	0,892	
	KK3	0,897	
Sumber Daya Keuangan	SDK1	0,803	0,739
	SDK2	0,805	
	SDK3	0,842	
	SDK4	0,860	
Ekspektasi Kinerja	EK1	0,803	0,727
	EK2	0,798	
	EK3	0,771	
Penerimaan Risiko	PR1	0,900	0,778
	PR2	0,758	
	PR3	0,825	
Tekanan Kompetitif	TK1	0,721	0,709
	TK2	0,747	
	TK3	0,794	
	TK4	0,834	
Tekanan Pelanggan	TP1	0,883	0,805
	TP2	0,841	
	TP3	0,821	

Lanjutan Uji *Convergent Validity*

Adopsi FinTech	AF1	0,721	0,743
	AF2	0,843	
	AF3	0,800	
	AF4	0,793	
	AF5	0,836	
Net Benefit	NB1	0,851	0,727
	NB2	0,812	
	NB3	0,802	
	NB4	0,850	

Cross Loading

	(KK)	(SDK)	(EK)	(PR)	(TK)	(TP)	(AF)	(NB)
KK1	0,870	0,100	0,238	-0,036	0,289	0,222	0,312	0,309
KK2	0,892	0,248	0,304	-0,046	0,332	0,318	0,377	0,382
KK3	0,897	0,204	0,262	-0,067	0,285	0,261	0,330	0,315
SDK1	0,280	0,803	0,554	-0,197	0,578	0,542	0,499	0,603
SDK2	0,314	0,805	0,588	0,054	0,692	0,580	0,793	0,851
SDK3	0,361	0,842	0,599	-0,021	0,635	0,553	0,470	0,812
SDK4	0,282	0,860	0,798	-0,028	0,794	0,589	0,312	0,802
EK1	0,308	0,541	0,803	-0,267	0,834	0,634	0,377	0,850
EK2	0,227	0,515	0,798	-0,183	0,721	0,421	0,330	0,488
EK3	0,282	0,479	0,771	-0,246	0,794	0,589	0,843	0,802
PR1	-0,146	-0,145	-0,197	0,900	-0,128	-0,079	-0,138	-0,104
PR2	-0,124	-0,186	0,054	0,758	-0,100	-0,046	-0,137	0,033
PR3	-0,222	-0,256	-0,021	0,825	-0,196	-0,093	-0,196	-0,138

TK1	0,314	0,561	0,238	-0,162	0,721	0,364	0,800	0,445
TK2	0,361	0,527	0,304	-0,077	0,747	0,222	0,793	0,309
TK3	0,282	0,408	0,262	-0,232	0,794	0,318	0,836	0,382
TK4	0,308	0,561	0,588	-0,162	0,834	0,261	0,582	0,315
TP1	0,152	0,401	0,599	-0,237	0,721	0,580	0,458	0,567
TP2	0,179	0,100	0,798	-0,036	0,834	0,883	0,573	0,443
TP3	0,201	0,248	0,606	-0,046	0,548	0,841	0,800	0,542
AF1	0,314	0,204	0,494	-0,067	0,511	0,821	0,793	0,488
AF2	0,227	0,515	0,499	-0,183	0,528	0,553	0,721	0,501
AF3	0,225	0,479	0,505	-0,246	0,834	0,589	0,843	0,802
AF4	0,282	0,561	0,803	-0,162	0,548	0,634	0,800	0,850
AF5	0,308	0,527	0,800	-0,077	0,511	0,579	0,793	0,649
NB1	0,286	0,408	0,798	-0,068	0,528	0,469	0,836	0,578
NB2	0,258	0,448	0,606	-0,056	0,559	0,397	0,499	0,851
NB3	0,230	0,561	0,470	-0,137	0,585	0,424	0,526	0,812
NB4	0,227	0,464	0,519	-0,162	0,611	0,589	0,793	0,802

Uji Reliabilitas

	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Kapabilitas Karyawan (KK)	0,917	0,864
Sumber Daya Keuangan	0,897	0,851
Ekspektasi Kinerja (EK)	0,833	0,721
Penerimaan Risiko (PR)	0,868	0,772
Tekanan Kompetitif (TK)	0,857	0,787
Tekanan Pelanggan (TP)	0,886	0,806
Adopsi FinTech (AF)	0,898	0,859
Net Benefit (NB)	0,898	0,848

Menilai Model Struktur Penelitian

Result for Inner Weights

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)
KK -> AF	0,072	0,074	0,024	3,020
SDK -> AF	-0,067	-0,068	0,030	2,210
EK -> AF	-0,458	-0,457	0,096	4,750
PR -> AF	0,113	0,111	0,044	2,532
TK -> AF	1,119	1,120	0,107	10,499
TP -> AF	0,137	0,135	0,046	3,018
AF -> NB	0,987	0,988	0,002	586,198

Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Adopsi FinTech (AF)	0,858	0,854
Net Benefit (NB)	0,976	0,975

Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics (O/STDEV)	Hasil
H1	KK -> AF	0,072	0,074	3,020	Diterima
H2	SDK -> AF	-0,067	-0,068	2,210	Diterima
H3	EK -> AF	-0,458	-0,457	4,750	Diterima
H4	PR -> AF	0,113	0,111	2,532	Diterima
H5	TK -> AF	1,119	1,120	10,499	Diterima
H6	TP -> AF	0,137	0,135	3,018	Diterima
H7	AF -> NB	0,987	0,988	586,198	Diterima

Nilai AVE dan R-Square

Variabel	AVE	R-Square
Adopsi <i>FinTech</i>	0,743	0,858
<i>Net Benefits</i>	0,727	0,976
Total rata-rata	0,735	0,917

LAMPIRAN 4

